

**SKRIPSI**  
**PENGARUH BUDAYA LITERASI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN**  
**AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER SISWA**  
**DI SMP CENDEKIA MADANI KOTA METRO**

**Oleh:**

**Eka Julisa Putri**  
**NPM.1901012011**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam**  
**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**  
**1444 H/2023 M**

**PENGARUH BUDAYA LITERASI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER SISWA  
DI SMP CENDEKIA MADANI KOTA METRO**

Diajukan untuk memenuhi tugas dan memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:**

**Eka Julisa Putri**

**NPM. 1901012011**

**Dosen Pembimbing: Dr. Ahmad Zumaro, MA**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
1444 H / 2023 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri Metro

di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Eka Julisa Putri  
NPM : 1901012011  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PENGARUH BUDAYA LITERASI MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER  
SISWA DI SMP CENDEKIA MADANI KOTA METRO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui  
Ketua Program Studi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 197803142007101003

Metro, 23 Juni 2023  
Dosen Pembimbing

  
Dr. Ahmad Zumaro, MA  
NIP. 197502212009011003

## PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH BUDAYA LITERASI MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER  
SISWA DI SMP CENDEKIA MADANI KOTA METRO  
Nama : Eka Julisa Putri  
NPM : 1901012011  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 23 Juni 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Ahmad Zumaro, MA  
NIP. 197502212009011003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-4035/II-29-1/D/PP-00-9/07/2023

Skripsi dengan judul: PENGARUH BUDAYA LITERASI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER SISWA DI SMP CENDEKIA MADANI KOTA METRO, disusun Oleh: Eka Julisa Putri dengan NPM 1901012011, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Selasa, 27 Juni 2023.

**TIM PENGUJI**

Ketua/Moderator : Dr. Ahmad Zumaro, MA  
Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag  
Penguji II : Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.I  
Sekretaris : Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd



Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
Dr. Zahairi, M.Pd.  
NIP. 19620612198031006

## ABSTRAK

### PENGARUH BUDAYA LITERASI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER SISWA DI SMP CENDEKIA MADANI KOTA METRO

Oleh:

**Eka Julisa Putri**

Penanaman karakter dapat dilakukan dengan membiasakan siswa melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat. Pendidikan karakter mengusahakan perubahan perilaku yang dibagi menjadi lima tahap yaitu tahap kondisi awal, tahap mempertimbangkan untuk berubah, tahap sedikit perubahan, tahap mulai terikat pada perilaku baru, dan tahap mempertahankan perilaku baru. Oleh karena itu, untuk menanamkan karakter positif pada siswa perlu untuk memberikan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus agar menjadi perilaku yang baru, seperti menerapkan kegiatan membaca sebelum pelajaran dimulai.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh budaya literasi mata pelajaran pendidikan agama aslam terhadap karakter siswa di Smp Cendekia Madani Kota Metro?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat membaca siswa mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap karakter religius dan tanggung jawab siswa kelas VIII di SMP Cendekia Madani Kota Metro. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas VIII yang berjumlah 16 responden.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data angket (kuesioner) dan dokumentasi. Angket (kuesioner) ditujukan kepada siswa untuk memperoleh data tentang minat membaca dan karakter religius serta karakter tanggung jawab siswa. Dokumentasi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan sejarah berdirinya MA Ma'arif NU 5 Sekampung, visi dan misi, data guru dan karyawan, keadaan siswa dan keadaan sarana dan prasarana di SMP Cendekia Madani Metro.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi “Ada pengaruh literasi membaca terhadap karakter religius dan tanggung jawab siswa kelas VIII SMP Cendekia Madani Kota Metro” diterima. Hal ini dibuktikan dari uji korelasi menggunakan rumus *Person Product Moment* dan diperoleh hasil  $r_{xy} = 0,587$ . Kemudian besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan uji t, adapun harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,145. Harga tersebut  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $2,713 > 2,145$ . Hasil perhitungan koefisien determinasi, minat membaca siswa mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 34,4% dalam mempengaruhi karakter religius dan karakter tanggung jawab siswa mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro. Kemudian 65,6% dipengaruhi oleh faktor lain seperti keluarga, sekolah, dan lingkungan.

**Kata kunci: Budaya Literasi, Karakter**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Julisa Putri  
Npm : 1901012011  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juni 2023

Saya yang menyatakan



**Eka Julisa Putri**

**NPM. 1901012011**

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ  
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”

(QS. Al-Mujadilah ayat 11)

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, keberhasilan skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tuaku tersayang, Bapak Subir dan Ibu Armina yang selalu mendukungku, menyayangiku dengan sepenuh hati serta do'a yang selalu dipanjatkan untuk keberhasilanku.
2. Kepada dosen pembimbingku yaitu Bapak Dr. Ahmad Zumaro, MA yang selalu membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan terhadap kesalahan yang sering saya lakukan.
3. Kepada Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I yang selalu menjadi panutanku.
4. Kepada seluruh dosen Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan kepada saya serta kepada Bapak Dedi Wahyudi M.Pd dan Bapak Nasrul Hakim, M.Pd yang sudah memberikan pengalaman yang tak terlupakan sehingga saya bisa mengikuti banyak kegiatan selama duduk dibangku perkuliahan.
5. Sahabat terbaikku dari awal semester sampai akhir semester Dina Intan Afipah. Sahabat organisasi yang selalu mengajarkanku tentang arti sebuah perjuangan Tiara Nur Mulyawati, Restina Damayanti dan teman-teman Kabinet Starlight. Terakhir sahabat SMA ku yang sampai saat ini terus mendukungku Mela Febrina dan Reni Wulandari.
6. Almamaterku yang kubanggakan IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Budaya Literasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Karakter Siswa di SMP Cendekia Madani Kota Metro". Sholawat serta salam kepada Rasulullah Saw. semoga kita menjadi umat yang senantiasa mendapatkan syafa'atnya.

Dalam penyelesaian penelitian ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Muhammad Ali, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Ahmad Zumaro, MA sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah membantu dan mengarahkan penulisan penelitian skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat dibutuhkan demi perbaikan skripsi ini agar lebih baik.

Metro, 27 Juni 2023

Penulis



**Eka Julisa Putri**

**NPM. 1901012011**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN COVER</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
F. Penelitian Relevan.....	7

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Karakter.....	9
1. Pengertian Karakter.....	9
2. Nilai-Nilai Karakter .....	10
3. Karakter Religius .....	12
4. Karakter Tanggung Jawab.....	16
5. Faktor Pembentukan Karakter.....	17
6. Tahap Pembentukan Karakter .....	19
B. Budaya literasi.....	20
1. Pengertian Budaya Literasi .....	20
2. Macam-Macam Literasi .....	22
3. Hakikat Literasi .....	25
4. Tujuan dan Manfaat Literasi .....	27
5. Indikator Budaya Literasi.....	29
C. Pendidikan Agama Islam .....	30
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam .....	30
2. Tujuan Pendidikan Agama Islam .....	31

D. Pengaruh Budaya Literasi Membaca Terhadap Pembentukan Karakter Religius dan Tanggung Jawab Siswa.....	32
E. Kerangka Konseptual.....	33
F. Hipotesis Penelitian.....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Rancangan Penelitian.....	36
B. Definisi Operasional Variabel.....	37
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	41
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	45

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	48
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	48
a. Sejarah Berdirinya SMP Cendekia Madani Metro.....	48
b. Visi dan Misi SMP Cendekia Madani Metro.....	49
c. Data Guru dan Karyawan SMP Cendekia Madani Metro.....	49
d. Data Siswa SMP Cendekia Madani Metro.....	50
e. Struktur Organisasi SMP Cendekia Madani Metro.....	51
f. Sarana dan Prasarana SMP Cendekia Madani Metro.....	51
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	52
a. Data Tentang Budaya Literasi.....	52
b. Data Tentang Karakter Siswa.....	54
3. Pengujian Hipotesis.....	55
B. Pembahasan.....	60

### **BAB V PENUTUP.....63**

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

3.1 Jumlah Seluruh Siswa SMP Cendekia Madani Kota Metro .....	39
3.2 Teknik Penskoran Angket .....	41
3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Literasi Membaca terhadap Karakter Religius dan Tanggung Jawab Siswa .....	42
3.4 Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan .....	46
4.1 Identitas SMP Cendekia Madani Metro .....	47
4.2 Jumlah Guru & Karyawan SMP Cendekia Madani Metro .....	48
4.3 Data Nama Guru SMP Cendekia Madani Metro .....	49
4.4 Data Peserta Didik SMP Cendekia Madani Metro .....	49
4.5 Data Fisik (Sarana dan Prasarana) .....	51
4.6 Data Hasil Angket (Kuesioner) Minat Membaca Siswa .....	52
4.7 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Literasi Membaca Siswa .....	53
4.8 Data Hasil Angket (Kuesioner) Karakter Siswa .....	54
4.9 Distribusi Frekuensi Hasil Angket Karakter Siswa .....	55
4.10 Data Koefisien Korelasi Minat Membaca Terhadap Karakter Siswa Kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro .....	56
4.11 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	59

## **DAFTAR GAMBAR**

Struktur organisasi SMP Cendekia Madani Metro .....	51
---	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Pra*Survey*
2. Surat Balasan Izin Pra*Survey*
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Tugas Research
5. Surat Izin Research
6. Surat Balasan Izin Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Program Studi
9. Outline
10. Alat Pengumpul Data
11. Analisis Data Penelitian Uji Validitas dan Reliabilitas
12. Hasil Angket (Kuesioner) Minat Membaca Siswa
13. Hasil Angket (Kuesioner) Karakter Religius dan Tanggung Jawab Siswa
14. Kartu Konsultasi Bimbingan
15. Dokumentasi
16. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peranan penting dalam mendukung kemajuan bangsa di berbagai bidang. Peningkatan kualitas pendidikan akan menentukan kualitas sumber daya manusia. Hal tersebut dikarenakan, pendidikan tidak hanya berperan sebagai upaya menyalurkan ilmu pengetahuan, tetapi sebagai upaya membentuk anak-anak agar berkembang sesuai dengan potensinya. Dalam meningkatkan mutu pendidikan maka, dapat dilakukan dengan menerapkan budaya literasi pada siswa. Bangsa dengan budaya literasi tinggi akan mampu bersaing dan bersanding dengan bangsa yang lain karena memiliki kemampuan untuk berpikir kritis, kreatif, dan komunikatif.<sup>1</sup> Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan budaya literasi di lingkungan sekolah agar terbentuknya pendidikan yang berkualitas.

Literasi secara sederhana diartikan sebagai kemampuan membaca, menulis, menyimak, dan berbicara sedangkan dalam pengertian yang lebih luas, literasi adalah kemampuan individu dalam mengolah dan memahami suatu informasi saat membaca atau menulis. Literasi bukan hanya kemampuan baca tulis saja, tetapi juga keterampilan berbahasa, memahami, mengakses, menyimak, dan mendengar sehingga terbentuk pola pikir kritis

---

<sup>1</sup> Haerudin Haerudin, "Pengaruh Literasi numerasi Terhadap Perubahan Karakter Siswa," *Prosiding Sesiomadika* 1, no. 1a (2019): 401.

berdasarkan kemampuan kognitifnya.<sup>2</sup> Dengan demikian, dapat dimaknai bahwa literasi dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku seorang siswa.

Siswa-siswa di Sekolah Menengah Pertama cenderung memiliki perilaku yang kurang stabil karena mereka sedang berada dalam fase transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa yang disebut dengan puber. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan pendidikan karakter pada siswa SMP agar terbentuk karakter yang baik. Pendidikan karakter merupakan bagian dari sistem pendidikan yang didalamnya menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa yang meliputi pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut.<sup>3</sup>

Terdapat 18 nilai yang harus dikembangkan di sekolah dalam menentukan keberhasilan pendidikan karakter, yaitu: (1) religius; (2) jujur; (3) toleransi; (4) disiplin; (5) kerja keras; (6) kreatif; (7) mandiri; (8) demokratis; (9) rasa ingin tahu; (10) semangat kebangsaan; (11) cinta tanah air; (12) menghargai prestasi; (13) bersahabat/komunikatif; (14) cinta damai; (15) gemar membaca; (16) peduli lingkungan; (17) peduli sosial; (18) tanggung jawab.

Penanaman karakter dapat dilakukan dengan membiasakan siswa melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat. Pendidikan karakter mengusahakan perubahan perilaku yang dibagi menjadi lima tahap yaitu tahap kondisi awal, tahap mempertimbangkan untuk berubah, tahap sedikit

---

<sup>2</sup> Maya Kartika Sari dkk., "Budaya Literasi Sebagai Upaya Pengembangan Karakter pada Siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah Bantul Kota," *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 5, no. 1 (28 Februari 2021): 113.

<sup>3</sup> Ari Metalin Ika Puspita, "Peran Budaya Literasi Pada Peningkatan Karakter Siswa Sekolah Dasar," *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 8, no. 1 (28 Februari 2019): 106.

perubahan, tahap mulai terikat pada perilaku baru, dan tahap mempertahankan perilaku baru.<sup>4</sup> Oleh karena itu, untuk menanamkan karakter positif pada siswa perlu untuk memberikan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus agar menjadi perilaku yang baru, seperti menerapkan kegiatan budaya literasi.

Berdasarkan hasil pra survey melalui wawancara kepada Ibu Nur Amanah S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Cendekia Madani Kota Metro pada tanggal 2 Februari 2023 ada 2 jenis perilaku yang ditunjukkan oleh siswa. Pertama, perilaku baik yang ditunjukkan dengan siswa selalu mengumpulkan tugas tepat waktu, mendengarkan penjelasan guru, dan tidak pernah terlambat, sedangkan perilaku tidak baik ditunjukkan oleh siswa yang sering terlambat, sulit diberikan nasehat, tidak memperhatikan guru ketika proses pembelajaran, memiliki sikap yang kurang sopan pada guru dan tidak pernah mengumpulkan tugas.<sup>5</sup>

Dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam, Ibu Nur Amanah telah menerapkan program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebagai upaya menumbuhkan minat membaca dan menulis siswa, serta kemampuan siswa dalam menganalisis bacaan dan mengembangkan pengetahuan juga wawasan melalui bacaan tersebut. Gerakan literasi ini bertujuan untuk memberikan

---

<sup>4</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 28.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Nur Widyanti, tanggal 2 Februari 2023, di SMP Cendekia Madani Metro.

stimulus pada siswa agar gemar membaca, menulis dan memperkaya pengetahuan.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu Nur Amanah, salah satu permasalahan siswa di SMP Cendekia Madani Metro adalah masih rendahnya literasi siswa terutama dalam membaca. Kurangnya minat membaca siswa menyebabkan rendahnya minat belajar siswa sehingga tidak memperhatikan ketika proses pembelajaran berlangsung.<sup>7</sup>

Upaya yang dilakukan guru PAI untuk meningkatkan minat membaca siswa adalah dengan menanamkan kebiasaan membaca setiap hari selama 15 menit sebelum proses belajar dan mengajar berlangsung. Pelajaran PAI dalam satu kali tatap muka berlangsung selama 45 menit dan pada 15 menit pertama, guru memberikan waktu pada siswa untuk membaca buku yang sudah mereka pinjam di perpustakaan sebelumnya. Buku yang dibaca oleh siswa sangat beragam, ada buku sejarah nabi, hadits dan buku yang berkaitan dengan pelajaran pendidikan agama Islam. Pembiasaan budaya literasi tersebut diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan kesadaran siswa agar dapat menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai baik dalam dirinya dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis akan mengkaji lebih dalam lagi terkait literasi membaca yang diterapkan guru pendidikan agama Islam dan perubahan perilaku yang terjadi pada siswa akibat kegiatan yang

---

<sup>6</sup> Sunu Hastuti dan Nia Agus Lestari, "Gerakan Literasi Sekolah: Implementasi Tahap Pembiasaan Dan Pengembangan Literasi Di Sd Sukorejo Kediri," *Jurnal Basataka (JBT)* 1, no. 2 (30 Desember 2018): 30.

<sup>7</sup> Wawancara dengan Nur Widyanti, tanggal 2 Februari 2023, di SMP Cendekia Madani Metro.

dilakukan secara terus menerus. Oleh karena itu, penulis akan melakukan penelitian tentang bagaimana “Pengaruh Budaya Literasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Siswa di SMP Cendekia Madani Kota Metro.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah masalah yang ada dalam penelitian adalah:

1. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sudah menerapkan gerakan literasi tetapi belum optimal karena rendahnya minat membaca siswa.
2. Siswa mudah bosan ketika membaca buku dan tidak merangkum hasil bacaannya.
3. Sikap siswa dikelas sudah cukup baik tetapi masih ada beberapa siswa yang susah dinasehati dan memiliki sikap yang kurang sopan terhadap guru.
4. Siswa sudah cukup aktif dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah cukup baik tetapi masih ada siswa yang tidak memperhatikan .

## **C. Batasan Masalah**

Menghindari meluasnya masalah penelitian, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Budaya literasi yang penulis teliti adalah budaya membaca.
2. Karakter siswa yang penulis teliti di SMP Cendekia Madani mencakup karakter religius dan tanggung jawab.

3. Penelitian ini dibatasi pada siswa kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah Ada Pengaruh Budaya Literasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Siswa Di SMP Cendekia Madani Kota Metro?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui pengaruh pembiasaan budaya literasi mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap karakter siswa di SMP Cendekia Madani Kota Metro.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang dapat dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran untuk memperluas pengetahuan terkait minat membaca terhadap karakter religius dan tanggung jawab siswa.
- b. Secara Praktis:
  - 1) Bagi guru, untuk memotivasi guru agar terus berupaya membiasakan membaca kepada siswa agar terbentuk karakter positif melalui bacaan yang dibaca oleh siswa.

- 2) Bagi siswa, meningkatkan minat membaca, memperluas wawasan dan pengetahuan siswa agar terbentuk karakter religius dan tanggung jawab.
- 3) Bagi sekolah, memberikan masukan yang bermanfaat bagi sekolah, terutama dalam rangka memperbaiki karakter siswa sehingga dapat meningkatkan kualitas SDM di Indonesia.

#### **F. Penelitian Relevan**

Sebuah penelitian yang sudah atau pernah diteliti sebelumnya oleh mahasiswa memiliki tujuan untuk menjabarkan posisi perbedaan dengan hasil penelitian serupa atau dapat memperkuat kesimpulan. Penelitian relevan menjadi acuan peneliti dalam membuat penelitian karena penelitian relevan berisi tentang penelitian orang lain yang dijadikan sebagai sumber atau bahan dalam membuat penelitian.

Berdasarkan penelusuran penulis terhadap karya tulis ilmiah yang pernah dilakukan oleh penelitian sebelumnya, peneliti menemukan beberapa penelitian yang pernah membahas terkait judul ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Chitra Sari Nilalohita, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Adapun judul penelitiannya yaitu “Budaya Literasi dalam Pembentukan Karakter Siswa (Analisis Deskriptif pada Siswa Kelas Rendah Madrasah Ibtidaiyah Pembangunan UIN Jakarta).”<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Chitra Sari Nilalohita, “Budaya Literasi dalam Pembentukan Karakter Siswa (Analisis Deskriptif pada Siswa Kelas Rendah Madrasah Ibtidaiyah Pembangunan UIN Jakarta)” (Skripsi, Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah sama-sama membahas tentang budaya literasi dan karakter siswa. Adapun perbedaannya, penelitian ini berfokus pada perubahan karakter jujur dan rasa ingin tahu sedangkan judul penulis berfokus pada perubahan karakter religius dan tanggung jawab siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Kurotul Aeni Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta dengan judul penelitian "Implementasi Program Literasi dalam Membentuk Karakter Religius di SD Daar El-Falah Karawang."<sup>9</sup>

Penelitian ini dengan judul penulis memiliki persamaan yaitu membahas terkait literasi di sekolah dan karakter siswa. Namun, perbedaannya terletak pada tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi program literasi dalam membentuk karakter religius siswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi implementasi program literasi dalam membentuk karakter religius siswa, sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pembiasaan budaya literasi terhadap pembentukan karakter religius dan tanggung jawab siswa.

---

<sup>9</sup> Kurotul Aeni, "Implementasi Program Literasi dalam Membentuk Karakter Religius di SD Daar El-Falah Karawang" (Skripsi, Jakarta, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2021).

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Karakter

##### 1. Pengertian Karakter

Istilah karakter berasal dari bahasa Yunani “*charassein*” yang berarti mengukir, artinya membentuk karakter diibaratkan seperti mengukir di atas batu permata atau permukaan besi yang keras. Kemudian makna karakter berkembang menjadi tanda khusus atau pola perilaku. Secara harfiah karakter berasal dari bahasa Latin “*character*” yang antara lain berarti watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian atau akhlak.<sup>1</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakter berarti sifat-sifat kejiwaan, akhlak, atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain sehingga istilah karakter artinya memiliki kepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak.<sup>2</sup> Individu yang berkarakter baik dan unggul adalah individu yang berusaha melakukan hal-hal baik dalam kehidupannya sehingga dapat bermanfaat pada sekitarnya.

Karakter adalah keadaan asli yang ada dalam diri seseorang yang membedakan antara dirinya dengan orang lain. Karakter mulia berarti individu memiliki pengetahuan tentang potensi dirinya, yang ditandai

---

<sup>1</sup> Samrotul Fikriyah dkk., “Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Dalam Menyikapi Bullying,” *Jurnal Tahsinia* 3, no. 1 (30 April 2022): 12.

<sup>2</sup> Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*, 2 ed. (Bandung: Alfabeta, 2012), 2.

dengan nilai-nilai seperti reflektif, percaya diri, rasional, logis, kritis, analitis, kreatif, dan inovatif, mandiri, hidup sehat, bertanggung jawab, cinta ilmu, sabar, berhati-hati, rela berkorban, pemberani, dapat dipercaya, jujur, menepati janji, adil, rendah hati, dan nilai-nilai lainnya.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian-uraian di atas, karakter bisa disebut dengan watak yaitu pancaran kepribadian dimana ada kaitannya mempertimbangkan nilai norma yang berlaku. Karakter selalu dikaitkan dengan etika, akhlak, atau yang berhubungan dengan moral, dimana berhubungan dengan sesuatu yang positif dan bukan netral. Karakter ini bersifat tidak menentu, bisa jadi terbentuk karena kebiasaan yang terjadi, seperti bisa dalam kebaikan maupun dalam keburukan, dan bisa terpengaruh dengan di sekitarnya.

## 2. Nilai-Nilai Karakter

Nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya. Nilai adalah keyakinan, hasrat, motif, sikap, keinginan, dan kebutuhan.<sup>4</sup> Oleh karena itu, keputusan benar-salah, baik-buruk, dan indah-tak indah merupakan hasil dari serentetan proses psikologis yang kemudian mengarahkan individu pada tindakan dan perbuatan yang sesuai dengan nilai pilihannya. Nilai karakter terwujud dalam kejujuran, tanggung jawab, kepedulian dan semua perbuatan baik. berdasarkan kajian-kajian nilai-nilai agama, norma-norma sosial, peraturan atau hukum, etika akademik dan prinsip-prinsip HAM, maka telah

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, 3–4.

<sup>4</sup> Rahmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2004).

terindektifikasi 18 butir nilai karakter yang dikeluarkan Pusat Kurikulum

Kementerian Pendidikan Nasional yaitu sebagai berikut:

- a. Religius; Religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- b. Jujur; Jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan baik terhadap diri dan orang lain.
- c. Toleransi; Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- d. Disiplin; disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- e. Kerja keras; Kerja keras adalah perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan guna menyelesaikan tugas (belajar/pekerjaan) dengan sebaik-baiknya.
- f. Kreatif; Kreatif yaitu berpikir dan melakukan sesuatu secara kenyataan atau logika untuk menghasilkan cara atau hasil baru dan termutakhir dari apa yang telah dimiliki.
- g. Mandiri; Mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
- h. Demokratis; Demokratis adalah cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- i. Rasa Ingin; Tahu Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.
- j. Semangat Kebangsaan; adalah cara berfikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompok.
- k. Cinta Tanah Air; adalah cara berfikir, bersikap dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya.
- l. Menghargai prestasi; adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, serta mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain.
- m. Bersahabat/Komunikatif; merupakan bentuk tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan berkerjasama dengan orang lain.
- n. Cinta Damai; yaitu sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.

- o. Gemar Membaca; Gemar membaca adalah kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- p. Peduli Lingkungan; merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam disekitarnya,
- q. Peduli sosial; merupakan sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- r. Tanggung Jawab; merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagaimana yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.<sup>5</sup>

Berdasarkan macam-macam nilai karakter di atas, penulis hanya akan berfokus pada nilai karakter religius dan karakter tanggung jawab siswa. Indikator karakter religius dan karakter tanggung jawab siswa akan dijelaskan pada sub bab berikutnya.

### **3. Karakter Religius**

Karakter religius ini berasal dari dua suku kata, yang pertama kata karakter dan yang keduanya adalah kata religius. Meskipun berbeda tetepi keduanya memiliki kaitan yang kuat dan saling berhubungan antara satu sama lain. Karakter adalah sifat atau ciri kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak. Dengan demikian, karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik

---

<sup>5</sup> Badan Penelitian dan Pengembangan Kurikulum, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa* (Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional, 2010), 9–10.

adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat.<sup>6</sup>

Makna religius yaitu suatu perilaku yang membuat orang semakin kuat kepercayaannya kepada agama yang dianutnya, jika sudah benar-benar yakin dan percaya kepada agamanya masing-masing maka akan hidup damai dan rukun.<sup>7</sup> Dengan demikian, religius merupakan suatu pemikiran, perkataan, perlakuan seseorang yang berdasarkan pada nilai ketuhanan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka karakter religius secara umum itu dapat diartikan sebagai suatu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

Indikator karakter religius dari Kemendiknas (2016) yang dikutip oleh Ekawati dkk., yaitu sikap cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama, kerjasama, tolong menolong, teguh pendirian, percaya diri, anti kekerasan/ tidak memaksakan kehendak, ketulusan, mencintai lingkungan, melindungi yang kecil dan tersisih.<sup>8</sup>

Berdasarkan beberapa indikator karakter religius di atas, maka peneliti hanya akan membahas tiga indikator dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Toleransi yaitu sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari

---

<sup>6</sup> Deni Damayanti, *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah* (Yogyakarta: Araska, 2014), 11.

<sup>7</sup> Muhammad Mahbubi, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2012), 44.

<sup>8</sup> Yuni Nina Ekawati, Nofrans Eka Saputra, dan Jelpa Periantalo, "Konstruksi Alat Ukur Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar," *Psycho Idea* 16, no. 2 (2018): 132.

dirinya. Hal ini juga dijelaskan dalam QS. Al-Kafirun ayat 1-6 sebagai berikut:

قُلْ يَا أَيُّهَا الْكَافِرُونَ ﴿١﴾ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾ وَلَا أَنْتُمْ عُبُدُونَ مَا  
 أَعْبُدُ ﴿٣﴾ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُمْ ﴿٤﴾ وَلَا أَنْتُمْ عُبُدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٥﴾ لَكُمْ  
 دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾

Terjemahan: “Katakanlah "Hai orang-orang kafir. Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah. Dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah”<sup>9</sup>

- b. Tolong-menolong dalam ajaran Islam merupakan kewajiban setiap muslim, sudah semestinya tolong menolong dikemas sesuai dengan syariat Islam, dalam artian tolong menolong yang kuat menolong yang lemah, yang mempunyai kelebihan menolong yang kekurangan. Berkaitan dengan tolong menolong, Allah SWT berfirman di dalam Q.S Al-Maidah ayat 2 sebagai berikut:

.....وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا

اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

<sup>9</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya* (Jawa Timur: Halim Publishing dan Distributing, 2013).

Terjemahan: “.....Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.”

- c. Percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis dari seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan suatu tindakan. Al-Qur'an sebagai rujukan pertama juga menegaskan tentang kepercayaan diri dengan jelas dalam beberapa ayat yang menjelaskan tentang percaya diri seperti Firman Allah dalam Q.S. Ali-Imran (3) ayat 139 :

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Terjemahan: “Janganlah kamu bersikap lemah, dan (janganlah) pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman”<sup>10</sup>

Ayat diatas merupakan ayat yang berbicara tentang masalah percaya diri karena berkaitan dengan sifat dan sikap seorang mukmin yang memiliki nilai positif terhadap dirinya dan memiliki keyakinan yang kuat. Ciri-ciri percaya diri yaitu selalu bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu, tidak mudah putus asa dan tidak merasa takut kehilangan sesuatu selain Allah.

---

<sup>10</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia.

#### 4. Karakter Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan karakter esensial dalam kehidupan manusia. Karakter tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan yang meliputi alam, sosial dan budaya, serta Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.<sup>11</sup>

Karakter tanggung jawab juga dijelaskan dalam QS. Al-Muddatsir ayat 38 yang berbunyi:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

Terjemahan: “*Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya.*” (QS. Al-Muddatsir ayat 38)

Ayat di atas menjelaskan bahwa apapun yang dilakukan seseorang pasti memerlukan pertanggungjawaban. Beberapa indikator siswa bertanggung jawab yaitu

1. Mengerjakan tugas yang diberikan guru, siswa yang mengerjakan tugas dengan optimal termasuk perilaku yang bertanggung jawab.
2. inisiatif untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, siswa yang aktif mengikuti pembelajaran menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran.

---

<sup>11</sup> Risma Mila Ardila, Nurhasanah Nurhasanah, dan Moh Salimi, “Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dan Pembelajarannya Di Sekolah,” *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, no. 0 (21 Oktober 2017): 84.

3. disiplin dalam manajemen waktu, siswa yang tetap berada dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung dan mengumpulkan tugas tepat waktu termasuk perilaku bertanggung jawab.<sup>12</sup>

Berdasarkan uraian di atas, karakter tanggung jawab adalah sikap seorang siswa yang mempertanggung jawabkan semua perbuatannya, berusaha mengerjakan setiap tugas yang diberikan serta menggunakan waktu secara efektif. Tanggung jawab terdiri dari tanggung jawab terhadap diri sendiri, terhadap orang tua dan guru, serta lingkungan sekitar.

## 5. Faktor Pembentukan Karakter

Ada banyak faktor yang mempengaruhi terbentuknya sebuah karakter. Suparno berpendapat bahwa karakter siswa di pengaruhi oleh faktor lingkungan sosial yang berkaitan dengan pergaulannya sehari-hari, lingkungan sekolah yang berkaitan dengan pendidikan dan pembelajaran, polas asuh yaitu hal yang berkaitan dengan teladan sikap orang tua, dan konsep diri sebagai proses perubahan dalam pembentukan karakter.<sup>13</sup>

Proses pembentukan karakter tentu melibatkan banyak pihak baik itu dari lingkungan sekolah, keluarga, pergaulan, dan diri individu itu sendiri. Para ahli menggolongkan faktor pembentukan karakter dalam dua bagian yaitu faktor internal dan eksternal yaitu sebagai berikut:

---

<sup>12</sup> Sioratna Puspita Sari dan Jessica Elfani Bermuli, "Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter," *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 7, no. 1 (3 Maret 2021): 113.

<sup>13</sup> Suparno Suparno, "Analisis Faktor-Faktor Pembentuk Karakter Smart Siswa Di Sekolah Islam Terpadu," *Jurnal Pendidikan Karakter* 9, no. 1 (2018): 72.

a. Faktor Internal

- 1) Insting atau naluri adalah suatu sifat yang dapat menumbuhkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan dengan berfikir lebih dahulu kearah tujuan itu dan tidak didahului latihan perbuatan itu.
- 2) Adat atau kebiasaan merupakan perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga mudah untuk dikerjakan. Faktor kebiasaan ini memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk dan membina akhlak (karakter).
- 3) Kemauan adalah keinginan untuk melangsungkan segala ide dan segala yang dimaksud agar dapat tercapai. Kemauan keras yang dimiliki dapat menggerakkan atau mendorong seseorang untuk berperilaku baik, sebab kemauan itulah yang menjelma menjadi suatu niat yang baik dan menjadi niat buruk.<sup>14</sup>

b. Faktor Eksternal

- 1) Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter seseorang, sehingga baik dan buruknya akhlak seseorang sangat tergantung pada pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan berperan penting dalam mengembangkan proses pendidikan karakter melalui proses pembelajaran, habituasi, kegiatan ekstra-kurikuler dan bekerjasama dengan keluarga dan masyarakat dalam

---

<sup>14</sup> Gunawan, *Pendidikan Karakter Konsep dan Impelementasi*, 18.

pengembangannya, dan setiap sekolah pasti akan memberikan kesempatan untuk melaksanakan karakter baik kepada anak.

- 2) Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita, baik berupa tumbuhan, keadaan tanah, udara, dan pergaulan manusia dengan alam sekitar. Lingkungan dapat berupa lingkungan keluarga atau pun lingkungan yang bersifat kesusasteraan.<sup>15</sup>

## 6. Tahap Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter merupakan suatu hal yang penting untuk diterapkan di sekolah. Pendidikan karakter menjadi sebuah pijakan dalam setiap mata pelajaran yang bisa menjadi penentu bagi siswa untuk mengantarkan siswa menjadi insan kamil. Pertumbuhan dan perkembangan pendidikan karakter yang baik bisa menjadi dorongan bagi siswa untuk melakukan hal yang positif serta memiliki tujuan hidup yang benar.

Karakter dapat dibentuk melalui beberapa tahap, di antaranya:

1. Tahap pengetahuan. Pendidikan karakter dapat ditanamkan melalui pengetahuan, yaitu lewat setiap mata pelajaran yang diberikan kepada anak di sekolah.
2. Tahap pelaksanaan. Pendidikan karakter bisa dilaksanakan di manapun dan dalam situasi apapun. Pendidikan karakter di lingkungan sekolah bisa dilaksanakan mulai dari sebelum proses belajar mengajar sampai pembelajaran usai. Beberapa contoh misalnya: disiplin, peserta didik dilatih dan ditanamkan untuk disiplin baik itu disiplin waktu dan disiplin dalam menjalani tata tertib di sekolah. Tanggung jawab, bisa ditanamkan dengan mengerjakan piket sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, mempertanggung jawabkan setiap perbuatan yang dilakukan. Toleransi saling menghargai dan menghormati antar siswa, menghargai perbedaan agama, suku, ras dan golongan.

---

<sup>15</sup> Ibid, 19–20.

3. Tahap pembiasaan. Karakter tidak hanya ditanamkan lewat pengetahuan dan pelaksanaan saja, tetapi harus dibiasakan. seseorang yang memiliki pengetahuan belum tentu bisa bertindak dan berperilaku sesuai dengan ilmu yang ia miliki apabila tidak dibiasakan untuk melakukan kebaikan. Karena itu, tahap pembiasaan menjadi faktor terpenting dalam tahap pembentukan karakter.<sup>16</sup>

## B. Budaya Literasi

### 1. Pengertian Budaya Literasi

Budaya literasi berasal dari dua kata yaitu “Budaya” dan “Literasi”. Kata budaya berasal dari bahasa sanskerta yaitu *buddhayah* yang merupakan bentuk jamak dari *buddi* (budi atau akal) diartikan sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan akal dan budi manusia. Lebih lanjut dalam bahasa inggris kebudayaan disebut dengan *culture*, yang berasal dari bahasa latin *colore*, yang berarti mengolah atau mengerjakan.<sup>17</sup>

Kebudayaan dapat dipandang sebagai wujud tingkah laku yang dipelajari, dan unsur pembentuknya didukung dan diteruskan oleh anggota masyarakat lainnya. Kebudayaan adalah semua hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat.<sup>18</sup> Jadi, budaya berkaitan dengan seluruh aspek kehidupan masyarakat yang diturunkan dari generasi ke generasi dan terus berkembang dari tahapan sederhana menuju tahapan yang lebih kompleks. dalam hal ini yang di maksud kebudayaan diatas lebih kepada budaya

---

<sup>16</sup> Nirra Fatmah, “Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan,” *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 29, no. 2 (31 Juli 2018): 374–76.

<sup>17</sup> Frita Dwi Lestari dkk., “Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (14 Oktober 2021): 5088.

<sup>18</sup> Eli M Setiadi, Kama Abdul Hakam, dan Ridwan Effendi, *Ilmu Sosial & Budaya Dasar* (Jakarta: Kencana, 2017), 28.

kompleks masyarakatnya terlebih dalam hal literasi menulis, membaca dan berbicara.

Literasi adalah seperangkat keterampilan yang mandiri dalam proses belajar serta sebuah kemampuan dalam memahami, mengidentifikasi dan menafsirkan teks.<sup>19</sup> Secara etimologi literasi berasal dari bahasa latin “*literatus*” yang artinya belajar, sedangkan secara terminologi memiliki makna yang lebih luas, literasi diartikan sebagai kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai macam aktivitas seperti membaca, melihat, menyimak, menulis, dan berbicara.<sup>20</sup>

Literasi selama ini hanya dimaknai sebagai sebuah tulisan yang dibukukan, padahal literasi juga mencakup kata-kata yang diucapkan atau bahasa lisan. Dalam perkembangannya definisi literasi terus mengalami proses evolusi mengikuti perkembangan zaman. Literasi merupakan alat untuk meningkatkan kesejahteraan, berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, dapat mengakses informasi, dan meningkatkan taraf kesehatan sehingga level tertinggi literasi membuat individu menyadari tentang hak-hak mereka sebagai warga negara dan manusia yang beradab.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Rokmana Rokmana dkk., “Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar,” *Journal of Student Research* 1, no. 1 (20 Januari 2023): 131.

<sup>20</sup> Dewi Utama Faizah, dkk, *Panduan Gerakan literasi di Sekolah Dasar* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016), 2.

<sup>21</sup> Tasrif Tasrif dan Syaifullah Syaifullah, “Literasi Sebagai Praktik Budaya di Kalangan Pelajar dan Mahasiswa,” *Edu Sociata : Jurnal Pendidikan Sosiologi* 5, no. 1 (24 Juli 2022): 61–62.

Pengertian literasi telah meluas menjadi kemampuan membaca, menulis, menyimak, dan memanfaatkan teknologi.<sup>22</sup> Hal tersebut dikarenakan di era digitalisasi saat ini semua kegiatan berhubungan langsung dengan teknologi sehingga pengertian literasi pun berkembang mengikuti era globalisasi. Berdasarkan teori-teori tersebut, literasi adalah keterampilan, kemampuan dan pengetahuan seseorang dalam memahami dan mengolah informasi berdasarkan bacaan dan tulisan.

Berdasarkan penjelasan di atas, makna budaya literasi adalah kemampuan individu dalam memahami informasi, mampu berpikir kritis, dan peka terhadap kondisi sosial dan lingkungan sekitar. Individu tersebut dapat dikatakan literat ketika seseorang dapat memahami aktivitas yang dilakukannya berdasarkan pemahamannya terhadap informasi yang dibacanya. Sehingga budaya literasi adalah alat bantu dalam proses pembelajaran untuk menambah pengetahuan siswa, melatih menulis, dan membiasakan siswa untuk membaca.

Pembelajaran berbasis budaya literasi akan mengondisikan peserta didik untuk menjadi seorang literat, sehingga literasi disini berperan sebagai kontinum belajar yang memungkinkan individu untuk mengembangkan pengetahuan dan potensinya.

## **2. Macam-Macam Literasi**

Ada tiga jenis literasi yaitu, pertama literasi visual merupakan kemampuan individu dalam mengenali penggunaan garis, bentuk, dan

---

<sup>22</sup> Agrisa Alya Fayza, Dadi Mulyadi Nugraha, dan Supriyono, "Pengaruh Literasi Terhadap Perkembangan Pembelajaran PKN," *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN* 6, no. 1 (6 Juni 2021): 59.

warna sehingga bisa menginterpretasikan tindakan, mengenali objek, dan memahami pesan lambang. Kedua, literasi lisan yaitu kemampuan bahasa dalam aspek berbicara dan mendengarkan. Ketiga, literasi teks tertulis yang diimplementasikan dalam aktivitas membaca dan menulis.<sup>23</sup>

Budaya literasi membaca bertujuan agar siswa dapat mengkaji maksud dari bacaan sehingga dapat terbentuknya perubahan sikap yang diharapkan berdasarkan isi teks bacaan.<sup>24</sup> Jika siswa membaca dengan sungguh-sungguh dan memahami isi dari teks bacaan, maka hal tersebut akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan siswa serta dapat merubah perilaku mereka menjadi lebih beradab karena mampu berpikir secara kritis dan mengontrol emosi dalam diri.<sup>25</sup>

Membaca adalah proses berpikir yang termasuk di dalamnya memahami, menceritakan, dan menafsirkan arti dari lambang-lambang tertulis dengan melibatkan penglihatan, gerak mata, pembicaraan batin, dan ingatan.<sup>26</sup> Perintah membaca juga terdapat dalam al-Qur'an yaitu QS. Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:<sup>27</sup>

---

<sup>23</sup> Rifqi Thoriq Ubaydillah, "Revitalisasi Budaya Literasi Bagi Guru PAI," *Jurnal Andi Djemma / Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (5 Februari 2022): 21.

<sup>24</sup> Muhsyanur, *Pengembangan Keterampilan Membaca* (Sulawesi: Uniprima Press, 2019), 18.

<sup>25</sup> *Ibid.*, 19.

<sup>26</sup> Erwin Harianto, "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa," *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9, no. 1 (9 Februari 2020): 2.

<sup>27</sup> Dirwan Dirwan, Bunyamin Bunyamin, dan St Umrah, "Perintah Membaca Dalam Al-Qur'an Perspektif Pendidikan (Surah Al-Alaq)," *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2018): 35.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Terjemahan : “1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Ayat di atas menjelaskan bahwa perintah membaca atau belajar itu adalah kewajiban utama dan sarana terbaik untuk mencerdaskan umat dan membina kepribadian. Membaca merupakan keterampilan komunikasi dasar yang harus dikuasai oleh siswa, karena menjadi kunci sukses untuk mengikuti pendidikan di sekolah bagi seorang siswa.

Menurut Sobari et al, membaca harus diiringi dengan kemampuan berpikir kritis dengan cara memahami dan menelaah isi bacaan sehingga dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuannya.<sup>28</sup> Hardiyanti juga menjelaskan bahwa pembiasaan literasi membaca menjadikan siswa lebih cepat dan teliti dalam memahami materi pelajaran, siswa juga dapat mengembangkan ide-ide kreatif melalui keterampilan menulis dan meningkatkan nilai akademik siswa.<sup>29</sup>

Berdasarkan uraian di atas, menerapkan budaya literasi membaca pada siswa memiliki manfaat untuk menambah pemahaman dan informasi

<sup>28</sup> Teti Sobari, Dede Abdurrahman, dan Iis Siti Salamah Azzahra, “Peningkatan Kemampuan Menulis dan Membaca Melalui Implementasi Kultur Literasi Siswa SMP,” *Diglosia : Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia* 3, no. 2 (5 Agustus 2019): 101–2.

<sup>29</sup> Wahyu Mardaning Hardiyanti, “Penerapan Jurnal Pembiasaan Literasi Membaca di SMP Negeri 1 Mojogedang,” *Literasi : Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya* 6, no. 2 (12 November 2022): 279.

kepada siswa. Informasi yang dibaca oleh siswa akan memperluas pola pikir mereka sehingga berpengaruh pada perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, gerakan literasi di sekolah akan membantu siswa agar terbiasa untuk membaca dan berpikir kritis.

### 3. Hakikat Literasi

Kemampuan membaca adalah suatu kemampuan untuk memahami informasi atau wacana yang disampaikan penulis melalui tulisan. Membaca pemahaman (*reading for understanding*) adalah jenis membaca yang ditujukan untuk memahami norma atau standar sastra, ulasan kritis, drama tulis dan pola-pola fiksi.<sup>30</sup> Dalam membaca pemahaman, pembaca tidak lagi harus melafalkan huruf dengan benar dan merangkai bunyi setiap bahasa menjadi kata, frasa, dan kalimat, tetapi pembaca juga harus memahami isi teks yang dibacanya.<sup>31</sup> Dengan demikian, membaca pemahaman adalah upaya seseorang untuk mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan sehingga mampu menumbuhkan dan mengasah keterampilan membaca secara kritis.

Membaca pemahaman adalah proses membaca yang bertujuan untuk memahami isi bacaan. Seseorang dikatakan memahami isi bacaan dengan baik jika ia mampu memahami arti dari kata-kata dan ungkapan yang digunakan oleh penulis, mampu untuk menangkap makna yang tersirat

---

<sup>30</sup> Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008), 58.

<sup>31</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca*, 80.

serta bisa menarik kesimpulan dari bacaan tersebut.<sup>32</sup> Dengan demikian membaca menjadi suatu hal yang penting untuk meningkatkan atau mengembangkan pengetahuan seseorang. Dalam proses membaca, ada beberapa jenis pemahaman yaitu pemahaman literal, pemahaman interpretatif, pemahaman kritis dan pemahaman kreatif.<sup>33</sup> Jenis-jenis membaca pemahaman dijelaskan dibawah ini.

a. Pemahaman literal

Tingkatan membaca pemahaman yang pertama adalah pemahaman literal. Pemahaman ini diperoleh dengan memahami arti kata, kalimat, dan paragraf dalam bacaan.

Unsur-unsur dalam keterampilan membaca pemahaman literal yaitu sebagai berikut : (1) Keterampilan mengenal kata. (2) Keterampilan mengenal kalimat. (3) Keterampilan mengenal paragraf. (4) Keterampilan mengenal unsur detail. (5) Keterampilan mengenal unsur urutan. (6) Keterampilan menjawab pertanyaan apa, siapa, kapan, dan dimana. (7) Keterampilan menyatakan kembali unsur urutan.<sup>34</sup>

b. Pemahaman Interpretasi

Pemahaman interpretasi ini lebih mendalam dibandingkan dengan pemahaman literal. Membaca interpretasi adalah membaca antar baris untuk membuat inferensi. Membaca interpretasi merupakan proses pelacakan gagasan yang disampaikan secara tidak langsung. Membaca interpretasi meliputi : pembuatan simpulan, misalnya tentang gagasan utama bacaan, hubungan sebab akibat, serta analisis seperti menemukan tujuan pengarang menulis bacaan, ringkasan isi bacaan dan penginterpretasian bahasa figuratif.<sup>35</sup>

c. Pemahaman Kritis

Membaca kritis merupakan tingkat pemahaman yang lebih tinggi daripada dua kategori sebelumnya. Membaca kritis adalah aktivitas membaca yang pada saat membaca pembaca terlihat aktif secara mental untuk mengelola materi yang dibacanya. Kegiatan mengelola materi tersebut meliputi aktivitas memahami secara kritis, menerapkan secara kritis, menyintesis secara kritis, dan mengevaluasi

---

<sup>32</sup> Iskandarwassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 245.

<sup>33</sup> Sumsu Somadayo, *Strategi dan Teknik Pengajaran Membaca* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 19.

<sup>34</sup> Nurhadi, *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca?* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010), 58.

<sup>35</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca*, 100.

secara kritis. Sehingga pembaca memperoleh pemahaman secara menyeluruh tentang isi bacaan melalui serangkaian aktivitas tersebut.<sup>36</sup>

d. **Pemahaman Kreatif**

Tingkatan membaca yang terakhir adalah pemahaman kreatif. Kemampuan membaca kreatif merupakan tingkatan tertinggi dari kemampuan membaca seseorang. Artinya, pembaca tidak hanya menangkap makna tersurat, makna antarbaris, dan makna di balik baris, tetapi juga mampu kreatif menerapkan hasil membacanya untuk kepentingan sehari-hari.<sup>37</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa pemahaman membaca siswa memiliki beberapa jenis. Meski demikian, penulis disini akan berfokus pada jenis pemahaman membaca kreatif siswa yaitu siswa dikatakan dapat memahami bacaan jika bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga bisa membentuk tingkah laku dan karakternya.

#### **4. Tujuan dan Manfaat Literasi**

Membaca dapat memperluas wawasan dan menambah ilmu pengetahuan seseorang. Berbagai penelitian membuktikan bahwa lingkungan, terutama keluarga, menjadi faktor terpenting dalam proses pembentukan kebiasaan membaca. Bukan hanya keluarga, sekolah juga memiliki peranan penting dalam pembentukan kebiasaan membaca.

Adapun beberapa tujuan literasi adalah sebagai berikut:

- a. Membantu meningkatkan pengetahuan seseorang dengan cara membaca berbagai informasi yang bermanfaat.

---

<sup>36</sup> Ibid.,126

<sup>37</sup> Ibid.,70

- b. Membantu meningkatkan tingkat pemahaman seseorang dalam mengambil kesimpulan dari informasi yang dibaca.
- c. Meningkatkan kemampuan seseorang dalam memberikan penilaian kritis terhadap suatu karya tulis.
- d. Membantu menumbuhkan dan mengembangkan budi pekerti yang baik didalam diri seseorang.
- e. Meningkatkan nilai kepribadian seseorang melalui kegiatan membaca dan menulis.
- f. Menumbuhkan dan mengembangkan budaya literasi di tengah-tengah masyarakat secara luas.
- g. Membantu meningkatkan kualitas penggunaan waktu seseorang sehingga lebih bermanfaat.

Ada banyak manfaat membaca, di antaranya membantu pengembangan pemikiran dan menjernihkan cara berpikir, meningkatkan pengetahuan, meningkatkan memori dan pemahaman. Dengan sering membaca, seseorang dapat mengembangkan kemampuannya untuk memproses ilmu pengetahuan, mempelajari berbagai disiplin ilmu, dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Gemar membaca dapat melindungi otak dari penyakit alzheimer, mengurangi stres, mendorong pikiran positif. Membaca memberikan jenis latihan yang berbeda bagi otak dibandingkan dengan menonton TV atau mendengarkan radio. Kebiasaan membaca akan melatih otak untuk berpikir secara terbuka,

berkonsentrasi dalam menjalankan aktivitas sehari-hari dan dapat merubah kebiasaan perilaku dan sikap seseorang.<sup>38</sup>

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan bahwa membaca memang memiliki banyak manfaat, dengan membaca siswa bisa lebih terbuka pemikirannya dan memperluas wawasan pengetahuannya. Oleh karena itu, budaya membaca ini harus terus dikembangkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

## 5. Indikator Budaya Literasi

Literasi memerlukan serangkaian kemampuan kognitif, pengetahuan bahasa tulis dan lisan, pengetahuan tentang genre dan pengetahuan kultural. Dari pernyataan di atas dapat diketahui bahwa literasi memerlukan kemampuan yang kompleks. Berdasarkan penjelasan di atas ada beberapa indikator sehingga dapat dikatakan budaya literasi yaitu sebagai berikut:

1. Senang membaca buku pelajaran dan buku di luar pembelajaran
2. Memiliki pemahaman terhadap buku yang dibaca.
3. Menggunakan perpustakaan sekolah untuk membaca atau meminjam buku-buku pelajaran.
4. Memanfaatkan waktu luang untuk membaca.
5. Adanya keinginan untuk membuktikan informasi atau pengetahuan yang telah dipelajari.

---

<sup>38</sup> Silvia Sandi Wisuda Lubis, "Membangun Budaya Literasi Membaca Dengan Pemanfaatan Media Jurnal Baca Harian," *Pionir: Jurnal Pendidikan* 9, no. 1 (18 Juni 2020): 128–29.

## C. Pendidikan Agama Islam

### 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan sebuah usaha untuk membina dan mengembangkan pribadi manusia, aspek rohaniah, dan jasmaniah. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya dan masyarakat.<sup>39</sup> Ada berbagai mata pelajaran yang termuat dalam pendidikan salah satunya adalah mata pelajaran pendidikan agama Islam.

Agama merupakan motivasi hidup dan pedoman yang dipegang teguh oleh masyarakat Indonesia dan agama Islam sebagai salah satu agama yang diakui negara tentunya ikut mewarnai pendidikan di Indonesia. Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk memahami, mengenal, menghayati, dan mengimani ajaran agama Islam yang dibarengi dengan menghormati penganut agama lain demi terjaganya kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.<sup>40</sup>

Pendidikan agama Islam adalah proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara terus menerus antara guru dan siswa yang bertujuan

---

<sup>39</sup> Desi Pristiwanti dkk., "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2 Desember 2022): 7915.

<sup>40</sup> Elihami Elihami dan Abdullah Syahid, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (28 Februari 2018): 84.

untuk membentuk akhlakul karimah.<sup>41</sup> Berdasarkan uraian-uraian tersebut, pendidikan agama Islam adalah upaya mendidikan ajaran Islam kepada siswa untuk dibimbing dan membentuk akhlak serta karakter siswa yang baik. Sehingga pendidikan agama Islam yang termuat dalam mata pelajaran sekolah bertujuan untuk mendorong dan mengajar peserta didik untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam.

## 2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam mengutamakan dan berpegang pada nilai-nilai Islam untuk mencapai tujuan pendidikan. Adapun Tujuan pendidikan agama Islam harus sesuai dengan nilai-nilai ajaran pendidikan agama Islam, yaitu dengan manusia memenuhi kewajibannya yang tak terhindarkan sebagai tujuan penciptaan manusia. Secara terminologis, tujuan artinya arah, haluan, jurusan, dan maksud dimana semua itu memiliki sasaran yang akan dicapai seseorang atau sekelompok orang yang melakukan suatu kegiatan.<sup>42</sup>

Tujuan pendidikan agama Islam harus mencakup tiga hal: *Pertama*, tujuannya bersifat teologi, yaitu kembali kepada Tuhan; *Kedua*, tujuan yang aspiratif, yaitu kebahagiaan dunia dan akhirat; *Ketiga* tujuan Direktif, yaitu menjadi makhluk yang menyembah kepada Tuhan.<sup>43</sup>

Pendapat lain mengatakan tujuan utama dari pembelajaran pendidikan

---

<sup>41</sup> Mokh Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi," *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (1 September 2019): 83.

<sup>42</sup> H. Husaini, "Hakikat Tujuan Pendidikan Agama Islam Dalam Berbagai Perspektif," *Cross-Border* 4, no. 1 (5 April 2021): 120.

<sup>43</sup> Ade Imelda, "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam," *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2017): 240.

agama Islam di sekolah adalah membentuk kepribadian pada diri siswa yang tercermin dalam tingkah laku dan pola pikirnya dalam kehidupan sehari.<sup>44</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pendidikan agama Islam adalah suatu pendidikan yang tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan kepada siswa-nya tetapi juga untuk membentuk akhlak dan kepribadian mereka agar terus beribadah kepada yang maha kuasa serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama Islam bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keimanan dalam diri siswa agar dapat terbentuk generasi bangsa yang berkarakter dan menjunjung nilai-nilai bangsa yang berakhlak dan berbudi pekerti yang baik.

#### **D. Pengaruh Budaya Literasi Membaca Terhadap Pembentukan Karakter Religius dan Tanggung Jawab Siswa**

Budaya literasi merupakan suatu penanaman kebiasaan yang diterapkan sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan minat membaca serta menambah wawasan dan pengetahuan siswa. Jika siswa memiliki literasi yang rendah maka akan berdampak buruk pada penurunan kualitas diri. Hal tersebut sejalan dengan teori di atas yang menjelaskan bahwa siswa yang memahami isi bacaan akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan sehingga seiring waktu akan merubah perilaku siswa menjadi lebih beradab.<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Yenni Hartati, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam," *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 1, no. 3 (27 November 2021): 338.

<sup>45</sup> Muhsyanur, *Pengembangan Keterampilan Membaca*, 19–20.

Kemampuan literasi mempengaruhi bentuk etika dan moral seseorang. Oleh karena itu, ketika siswa memiliki kemampuan literasi yang rendah maka ia akan memiliki pengetahuan yang sedikit, moral yang tidak sesuai hingga beberapa penyimpangan sosial. Minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu.<sup>46</sup> Semakin sering siswa membaca buku maka akan menambah wawasan dan pengetahuan, membantu untuk mengasah kecerdasan, membuat siswa semakin bijaksana dan membangun kepercayaan diri.<sup>47</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas literasi membaca dapat dikatakan memiliki pengaruh terhadap perilaku siswa. Beberapa perilaku yang ditunjukkan siswa jika sering membaca buku adalah semakin bijaksana dan menumbuhkan kepercayaan diri. Tidak dapat dipungkiri bahwa perilaku tersebut berkaitan dengan karakter religius dan karakter tanggung jawab siswa. Oleh karena itu, siswa yang sering membaca ternyata memiliki pengaruh terhadap karakter religius dan karakter tanggung jawab sesuai dengan indikator-indikator yang telah dijelaskan sebelumnya.

#### **E. Kerangka Konseptual**

Kerangka berpikir merupakan tahap yang dilakukan peneliti untuk mengetahui konseptual teori yang berkaitan dengan berbagai faktor-faktor yang telah ditemukan dan dianggap masalah yang penting serta harus

---

<sup>46</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca*, 141.

<sup>47</sup> Syahidin, "Meningkatkan Minat Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah," 78–79.

ditemukan solusinya. Berdasarkan teori yang sudah penulis jelaskan di atas maka, penelitian ini memiliki dua variabel yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah budaya membaca, sedangkan untuk variabel terikatnya adalah karakter religius dan karakter tanggung jawab.

Peneliti beranggapan bahwa antara variabel budaya membaca memiliki pengaruh terhadap pembentukan karakter religius dan karakter tanggung jawab siswa. Untuk memberikan penjelasan tersebut dapat digambarkan dalam kerangka berpikir dibawah ini:



Berdasarkan gambar di atas tentang kerangka berpikir, maka akan di ukur pengaruh budaya literasi terhadap pembentukan karakter siswa yaitu karakter religius dan karakter tanggung jawab. Maka, dapat dipahami proses pembentukan karakter religius dan tanggung jawab dipengaruhi oleh budaya membaca yang diterapkan dalam proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan agama Islam.

#### **F. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Disebutkan jawaban sementara karena jawaban yang

diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, teori yang ada, belum berdasarkan fakta ataupun data yang ditemukan dilapangan. Hipotesis penelitian ini memiliki dua kemungkinan benar dan salah. Penelitian akan ditolak jika salah atau palsu, dan akan diterima jika fakta yang ada dilapangan membenarkannya. Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$H_a$  = Ada pengaruh literasi membaca terhadap karakter religius dan tanggung jawab siswa kelas VIII SMP Cendekia Madani Kota Metro.

$H_0$  = Tidak ada pengaruh literasi membaca terhadap karakter religius dan tanggung jawab siswa kelas VIII SMP Cendekia Madani Kota Metro.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian adalah suatu aktivitas yang dilakukan oleh para peneliti guna mengetahui atau menemukan sesuatu yang harus diteliti, dicermati, serta mencari fakta dengan langkah-langkah penelitian secara sistematis. Sehubungan dengan judul penelitian yang diangkat, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu proses menemukan pengetahuan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.

Jadi, penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian kuantitatif yang bersifat teknik analisis korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel tanpa melakukan perubahan, tambahan ataupun manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.<sup>1</sup>

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti mengambil pendekatan kuantitatif yang bermaksud untuk menguji hipotesis penelitian yang sudah ditetapkan oleh peneliti, menunjukkan pengaruh antar variabel dan ingin mendapatkan data yang akurat yang nantinya akan di analisis menggunakan sejumlah rumus dan aplikasi statistika.

---

<sup>1</sup> Agus S Benu dan Fred L Benur, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019).

## B. Definisi Operasional Variabel

Kata variabel berasal dari bahasa Inggris variabel dengan arti ubahan, faktor tak tetap atau gejala yang dapat berubah-ubah. Oleh karena itu, variabel penelitian adalah atribut, sifat, atau nilai orang, objek, atau aktivitas yang mempunyai variasi tertentu, variasi tersebut ditentukan oleh peneliti dan kemudian ditarik suatu kesimpulan.<sup>2</sup>

Definisi operasional variable menjelaskan variabel-variabel yang diteliti, serta penjabaran variabel menjadi subvariabel beserta indikator-indikatornya. Perumusan indikator pada landasan teori telah dipaparkan sebelumnya. Berdasarkan judul penelitian yaitu pengaruh budaya literasi mata pelajaran pendidikan agama islam terhadap karakter siswa di SMP Cendekia Madani Kota Metro, dengan demikian variabel dan operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Budaya Literasi (Variabel X)

Variabel bebas atau independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen (variabel terikat).<sup>3</sup>

Budaya membaca adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis dan bertujuan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan siswa agar mereka mampu berpikir kritis dan peka terhadap lingkungan sekitar. Literasi dibagi menjadi beberapa indikator tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu untuk membentuk siswa menjadi seseorang yang cerdas dalam

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 60–61.

<sup>3</sup>Ibid, 61.

mengolah informasi, mampu berkomunikasi, memiliki adab yang baik, dan menambah wawasannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka indikator Budaya Literasi siswa dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Senang membaca buku pelajaran dan buku di luar pembelajaran
- b. Memiliki pemahaman terhadap buku yang dibaca.
- c. Menggunakan perpustakaan sekolah untuk membaca atau meminjam buku-buku pelajaran.
- d. Memanfaatkan waktu luang untuk membaca.
- e. Adanya keinginan untuk membuktikan informasi atau pengetahuan yang telah dipelajari.

## 2. Karakter (Variabel Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>4</sup> Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Karakter Siswa. Karakter adalah sifat-sifat yang melekat dalam diri individu yang membedakannya dengan individu lain. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggung jawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat.

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini terdapat dua karakter yang akan dibahas yaitu karakter religius dan karakter tanggung

---

<sup>4</sup> *Ibid.*

jawab. Adapun indikator dari karakter religius dan tanggung jawab adalah sebagai berikut

- a. Toleransi.
- b. Percaya diri.
- c. Tolong Menolong.
- d. Mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- e. Menggunakan waktu secara efektif.
- f. Aktif dalam kegiatan pembelajaran.

### **C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sample**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah bidang objek / subjek universal, dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Oleh karena itu, populasinya tidak hanya manusia, tetapi juga benda dan benda alam lainnya. Populasi bukan hanya jumlah objek / topik penelitian, tetapi juga semua karakteristik atau karakteristik topik atau objek tersebut.<sup>5</sup>

Berdasarkan hal tersebut populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Cendekia Madani Kota Metro yang dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>Ibid, 117–18.

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Seluruh Siswa SMP Cendekia Madani Kota Metro**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VII	33
2.	VIII	16
3.	IX	20

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Jika populasinya besar dan peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada dalam populasi tersebut, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, peneliti dapat menggunakan sampel yang diperoleh dari populasi tersebut. Oleh karena itu sampel yang dikumpulkan dari populasi harus benar-benar representatif.<sup>6</sup>

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan tersebut dapat dipahami bahwa dalam pengambilan sampel harus dilakukan secara tepat, artinya sampel yang diambil harus mencukupi untuk didapatkan data dan informasinya untuk mewakili populasi secara keseluruhan

Dalam penelitian ini, seluruh kelas VIII SMP Cendekia Madani akan digunakan sebagai sample dan jumlah sampel yang di ambil adalah sebanyak 16 siswa.

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Populasi dalam penelitian tidak terlalu banyak dan jangkauannya tidak terlalu luas

---

<sup>6</sup>Ibid, 129.

sehingga teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yang termasuk dalam non probability sampling.

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling jenuh ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.<sup>7</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu metode atau teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin dengan cara yang paling relevan dengan pertanyaan yang diajukan dan dapat menginterpretasikan data.<sup>8</sup> Pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik-teknik sebagai berikut:

##### **1. Angket atau Kuesioner**

Metode pengumpulan data dengan kuesioner adalah dengan mengajukan banyak pertanyaan tertulis dan menjawabnya secara tertulis oleh responden. Angket atau kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang disusun secara terstruktur dan terencana serta digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif yang diambil dari responden.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*,85

<sup>8</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 125.

Ada dua jenis kuesioner: *Pertama*, Kuesioner tertutup yaitu mengacu pada pertanyaan yang sudah memiliki pilihan jawaban dan telah ditentukan oleh peneliti, bisa dalam bentuk ya atau tidak, bisa juga dalam bentuk pilihan ganda. *Kedua*, Kuesioner terbuka yaitu responden diberikan kemampuan untuk menjawab pertanyaan dengan bebas.<sup>9</sup>

Berdasarkan hal tersebut maka Peneliti menggunakan kuesioner tertutup, Oleh karena itu, responden tinggal memilih jawaban yang tersedia dan mencentang (√) pada kolom yang sesuai.<sup>10</sup>

**Tabel 3.2**  
**Teknik Penskoran Angket**

<b>Pertanyaan Positif</b>	<b>Skor</b>	<b>Pertanyaan Negatif</b>	<b>Skor</b>
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidakpernah	1	Tidakpernah	4

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh data secara langsung dari lokasi penelitian, antara lain buku terkait, peraturan, laporan kegiatan, foto, dokumenter, dan data terkait penelitian. Menurut Suharsimi Arikanto, metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengambil data yang sudah tersedia.<sup>11</sup> Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat data penelitian. Data dokumentasi yang ada pada penelitian ini berupa data siswa yang mengisi kuesioner.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 142.

<sup>10</sup> Ibid, 145.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 134.

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Rancangan/Kisi-Kisi Instrumen

Berikut kisi-kisi dari instrumen angket yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Kisi-Kisi Instrumen Angket Budaya Literasi terhadap Karakter Siswa**

No	Variabel	Indikator	Nomor item	Jml
1.	Budaya Literasi (X)	a. Senang membaca buku pelajaran dan buku diluar pelajaran	1,6,7	3
		b. Memahami buku yang dibaca	8,11	2
		c. Menggunakan perpustakaan sekolah untuk membaca atau meminjam buku	4,5,9	3
		d. Memanfaatkan waktu luang untuk membaca	2, 3,10,12	4
		e. Adanya keinginan untuk membuktikan informasi atau pengetahuan yang telah dipelajari	13,14,15	3
2.	Karakter Siswa (Y)	a. Toleransi.	1,2,3	3
		b. Percaya diri.	4,5,6,	3
		c. Tolong Menolong	7, 8,9,10	4
		d. Mengerjakan tugas yang diberikan guru.	11,12,13,14	4
		e. Menggunakan waktu secara efektif.	15,16,17	3
		f. Aktif dalam kegiatan pembelajaran.	18,19,20	3
Jumlah Item Angket Minat Membaca Siswa				15
Jumlah Item Angket Karakter Religius dan Tanggung Jawab				20

## 2. Pengujian Instrumen

Intstrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan peneliti, dan alat dalam penelitian ini menggunakan Kuesioner online atau offline. kuesioner atau angket adalah daftar pertanyaan yang dapat disebarakan melalui pos, kemudian diisi dan dikembalikan, atau dapat dijawab di bawah pengawasan peneliti.<sup>12</sup>

### a. Validitas

Validitas artinya alat ukur mengukur seberapa besar yang ingin diukur, atau seberapa baik alat ukur yang digunakan tersebut mencapai target. Artinya validitas bertujuan untuk mengetahui akurat atau tidaknya suatu instrumen yang akan diujikan ke sampel. Rumus *person product moment* dibawah ini:

$$r_{hitung} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$\sum xy$  = Jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

$\sum x^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$  = Jumlah dari kuadrat nilai Y

---

<sup>12</sup>Nur Aedi, *Instrument Penelitian Pengumpulan Data, Bahan Belajar Mandiri Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta: FIP-UPI, 2010), 62.

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada sejauh mana instrumen penelitian cukup handal untuk digunakan sebagai alat pencarian data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini untuk mengetahui reliabilitasnya maka akan digunakan rumus *Spearman Brown* yaitu dengan belah ganjil-genap.

$$r_i = \frac{2 (r_b)}{1 + r_b}$$

Keterangan:

$r_i$  = Reliabilitas internal seluruh instrumen

$r_b$  = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua

Setelah hasilnya diketahui, maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria untuk reliabilitasnya. Selanjutnya dari hasil perhitungan tersebut akan diperoleh penafsiran untuk indeks reliabilitasnya.

### F. Teknik Analisis Data

Dalam memecahkan masalah yang ada dalam penelitian ini, langkah terakhir yang diperlukan menguji dengan rumus *product moment*. Teknik analisis data ini bertujuan memberi penjelasan atau keterangan-keterangan dari data penelitian ini. Berikut rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{n (\sum xy) - \sum x. \sum y}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x^2)\} \{n \sum y^2 - (\sum y^2)\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *person product moment*

$n$  = Jumlah responden

$\sum x$  = Jumlah variabel x

$\sum y$  = Jumlah variabel y

$\sum xy$  = Jumlah skor “x” dikalikan dengan “y”

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel x (budaya literasi) dalam proses pembentukan variabel y (karakter siswa) diketahui hasil koefisien determinasinya dengan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$r$  = Koefisien korelasi *person product moment*

Selanjutnya melakukan Uji T untuk mengetahui hipotesis dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Perhitungan Uji T

$r$  = Koefisien korelasi *person product moment*

$n$  = Jumlah responden

Menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan kriteria sebagai berikut:

Jika  $t > t$  tabel, Hipotesis alternatif diterima

Jika  $t < t_{\text{tabel}}$ , Hipotesis alternatif ditolak.<sup>13</sup>

Besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan**

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0.00 – 0,199	Sangat rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah
3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat kuat

Dengan ketentuan ( $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ) sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternative ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima artinya ada pengaruh positif antara budaya literasi terhadap pembentukan karakter siswa SMP Cendekia Madani. Namun bila, ( $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  maka Hipotesis Nol ( $H_0$ ) dalam penelitian ini ditolak, artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikansi antara budaya literasi terhadap pembentukan karakter siswa SMP Cendekia Madani.

---

<sup>13</sup> Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 60.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. HASIL PENELITIAN

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

###### a. Sejarah SMP Cendekia Madani Metro

SMP Cendekia Madani Metro adalah salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berada di wilayah Kecamatan Metro Utara. SMP Cendekia Madani Metro beralamat di Jalan Walet Kelurahan Purwosari, Kecamatan Metro Utara, Kota Metro, Provinsi Lampung. Identitas SMP Cendekia Madani Metro bisa diketahui melalui Tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.1**

**Identitas SMP Cendekia Madani Metro**

Nama Sekolah	:	SMP CENDEKIA MADANI METRO
Jenjang Pendidikan	:	SMP
Status Sekolah	:	Swasta
Alamat Sekolah	:	Jl. Walet, Purwosari, Metro Utara, Metro, Lampung
No Hp	:	0813 6835 9808
E-Mail	:	smpcmmetro@gmail.com
Status Kepemilikan	:	Swasta
Nama Lembaga Penyelenggara	:	Yayasan Nurul Hakim Madani
SK Penetapan Badan Hukum	:	No. 14, 15 Januari 2019
Kelompok Lembaga	:	Pendidikan
Sumber Pendanaan Utama	:	Iuran Orang Tua, Yayasan dan Donatur
Kepemilikan Bangunan	:	Milik Yayasan
Kondisi Bangunan	:	Cukup Baik
Jumlah Ruang	:	6 Lokal
Tahun Berdiri	:	2019

**b. Visi dan Misi SMP Cendekia Madani Metro**

**1) Visi**

“Menjadi Sekolah Terpercaya untuk Membangun Generasi yang Berkarakter Mandiri, Berprestasi dan Berakhlak Mulia.”

**2) Misi**

- a) Membentuk peserta didik menjadi berkarakter mandiri ibadah, kepedulian sosial dan leadership.
- b) Membentuk peserta didik menjadi unggul dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- c) Membentuk peserta didik menjadi calon sumber daya manusia yang berakhlak mulia.

**c. Data Guru dan Karyawan SMP Cendekia Madani**

Keadaan guru di SMP Cendekia Madani Metro memiliki tugas yang dirangkap dalam mengajar ataupun menjadi kelembagaan manajemen sekolah tersebut.

**Tabel 4.2**

**Data Guru & Karyawan SMP Cendekia Madani Metro**

<b>STATUS</b>	<b>KRITERIA</b>	<b>JUMLAH</b>
Jabatan	Kepala Sekolah	1
	Guru	12
	TU	1
	<b>Jumlah</b>	<b>14</b>
Status Kepegawaian	GTTY	4
	Tenaga Honor Sekolah	10
	<b>Jumlah</b>	<b>14</b>
Gender	Laki-laki	4
	Perempuan	10
	<b>Jumlah</b>	<b>14</b>

**Tabel 4.3**  
**Data Nama Guru SMP Cendekia Madani Metro**

No	Nama
1	Wildan Zaki Anshori, S.Pd
2	Muhammad Panji Wibowo, S.Pd. Gr
3	Desta Indriana, M.Pd
4	Nifas Tri Lestari, S.H
5	Citra Maynila, A.Md
6	Desti Wiranti, M.Pd
7	Nur Amanah, S. Pd
8	Wiwik Novita Sari, S.Pd
9	Danis Adithio Pratama, S.Pd
10	Yeyen Kurniawati, S.Si
11	Aldila Ghina Salsabila, S.Pd

**d. Data Siswa SMP Cendekia Madani Metro**

Peserta didik SMP Cendekia Madani Metro berjumlah 69 dari kelas tujuh sampai dengan kelas sembilan. Berikut tabel data peserta didik SMP Cendekia Madani Metro:

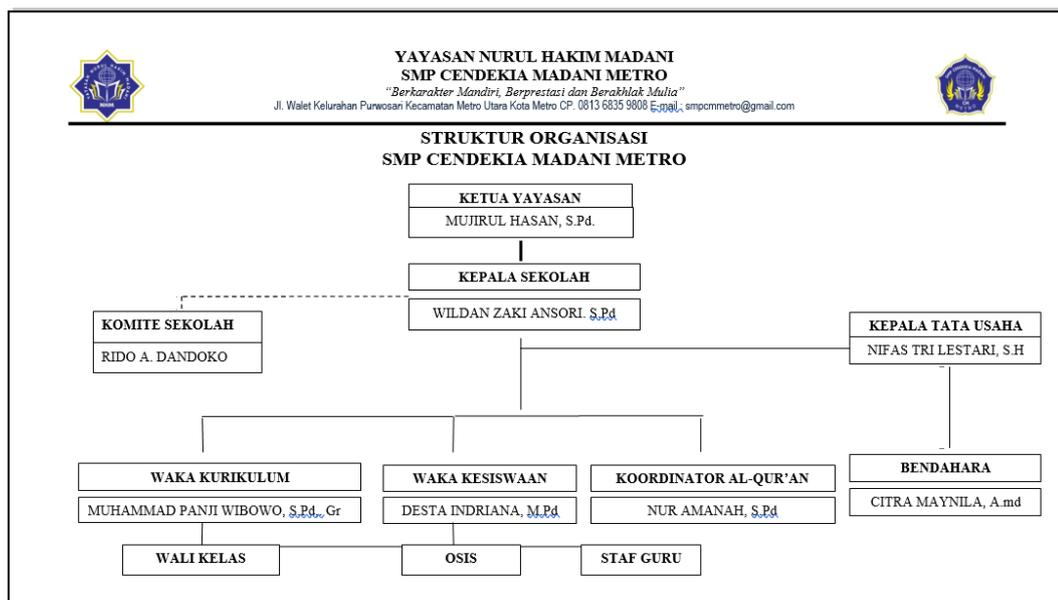
**Tabel 4.4**  
**Data Peserta Didik SMP Cendekia Madani Metro**

VII		TOTAL	Jumlah Kelas
LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
13	20	33	2
VIII		TOTAL	Jumlah Kelas
LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
10	6	16	2
IX		TOTAL	Jumlah Kelas
LAKI-LAKI	PEREMPUAN		
10	10	20	1

### e. Struktur Organisasi SMP Cendekia Madani Metro

Berikut merupakan struktur organisasi SMP Cendekia Madani Metro yang dijelaskan dalam gambar dibawah ini:

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Sekolah**



### f. Sarana dan Prasarana SMP Cendekia Madani Metro

Sarana dan prasarana adalah faktor penunjang terlaksananya kegiatan pembelajaran. SMP Cendekia Madani memiliki sarana dan prasarana sebagai berikut ini:

**Tabel 4.5**  
**Data Fisik (Sarana dan Prasarana)**

No	Ruang dan Perckes Sekolah	Kondisi		Jumlah
		Ada	Tidak	
1.	Kantor Kepala Sekolah	√		1
2.	Ruang Guru	√		1
3.	Ruang Kelas	√		5

4.	Mushola	√		1
5.	Kamar Mandi	√		2
6.	Lapangan	√		1
7.	Meja/Kursi Siswa	√		80
8.	Meja/Kursi Guru	√		15
9.	Komputer/Laptop	√		2
10.	Printer	√		2
11.	Lcd Proyektor	√		1

## 2. Data Hasil Penelitian

### a. Data Tentang Budaya Literasi Siswa

Berdasarkan data hasil penyebaran angket pada tanggal 15 Juni

2023 diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Data Hasil Angket (Kuesioner) Budaya Literasi Siswa**

No	Nama Siswa	Skor Item Butir Soal															Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	A	2	2	4	2	2	3	3	3	1	4	3	2	3	3	3	40
2.	AMS	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	3	24
3.	AN	3	3	3	1	1	3	2	1	2	3	3	4	4	4	3	40
4.	JS	3	3	4	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	4	40
5.	LN	2	2	4	2	2	3	4	4	2	4	2	2	2	2	4	41
6.	MDA	2	2	3	1	1	2	2	1	2	1	2	3	4	2	1	29
7.	MRRD	3	2	4	3	1	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	43
8.	MSM	2	2	4	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	1	3	33
9.	MAS	2	1	4	1	1	2	1	1	1	1	4	1	2	1	4	27
10.	RSNAA	3	3	4	2	1	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	46
11.	RP	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	24
12.	R	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	35
13.	RF	2	1	2	2	1	2	4	2	2	1	2	1	1	1	1	25

14.	SA	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	3	2	1	3	1	24
15.	SSSN	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	34
16.	ZTAH	4	4	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	3	2	3	45

Berdasarkan hasil angket (kuesioner) tersebut, penelitian memperoleh nilai tertinggi 46 dan nilai terendah 24. Selanjutnya data tersebut dianalisis untuk mencari nilai tertinggi, sedang dan rendah. Kemudian membuat tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}} \\ &= \frac{46 - 24 + 1}{3} \\ &= \frac{23}{3} \\ &= 7,67 = 8 \end{aligned}$$

Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka data interval kelas di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Distribusi Frekuensi Hasil Angket Budaya Literasi Siswa**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
1.	24 – 31	6	Kurang	37,5%
2.	32 – 39	3	Cukup	18,75%
3.	40 – 47	7	Baik	43,75%
Jumlah		16		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 16 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 7 siswa (43,75%) yang memperoleh kriteria baik, 3 siswa (18,75%)

yang memperoleh kriteria cukup, dan 6 siswa (37,5%) yang memperoleh kriteria kurang. Dari keterangan di atas dapat disimpulkan pengaruh minat membaca siswa tergolong baik.

#### b. Data Tentang Karakter Siswa

Berdasarkan data hasil penyebaran angket pada tanggal 15 Juni 2023 diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Data Hasil Angket (Kuesioner) Karakter Siswa**

No	Nama	Skor Item Butir Soal																			JM	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	A	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	56
2	AMS	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	42
3	AN	4	4	4	2	2	3	2	2	3	4	2	2	4	3	2	2	3	2	2	4	56
4	JS	2	1	3	4	2	4	2	2	4	4	2	1	3	4	2	2	3	3	2	4	54
5	LN	4	3	4	1	2	4	2	4	3	4	2	2	4	4	2	2	3	2	2	4	58
6	MDA	4	4	4	1	4	4	2	3	3	1	4	2	4	3	2	2	2	4	4	3	60
7	MRRD	4	4	1	2	3	2	2	2	3	4	4	2	4	3	3	2	3	3	2	1	54
8	MSM	4	2	4	2	2	4	2	1	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	2	4	50
9	MAS	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	1	4	3	2	2	3	2	2	3	60
10	RSNAA	4	4	2	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	61
11	RP	4	4	4	3	1	3	1	1	2	2	2	3	3	4	1	1	2	1	1	2	45
12	R	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	51
13	RF	2	2	3	1	3	3	3	1	1	3	2	1	2	1	2	4	1	2	2	1	40
14	SA	4	4	1	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	1	3	1	2	4	51
15	SSSN	3	3	2	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	3	44
16	ZTAH	2	2	3	1	3	2	3	1	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	1	56

Berdasarkan hasil angket (kuesioner) di atas, penelitian memperoleh nilai tertinggi 61 dan nilai terendah 40. Selanjutnya data tersebut dianalisis untuk mencari nilai tertinggi, sedang dan rendah. Kemudian membuat tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah} + 1}{\text{Jumlah Kategori}} \\
 &= \frac{61 - 40 + 1}{3} \\
 &= \frac{22}{3} \\
 &= 7,3 = 7
 \end{aligned}$$

Kemudian setelah diketahui nilai intervalnya maka data interval kelas di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

**Distribusi Frekuensi Hasil Angket Karakter Siswa**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Presentase
4.	40 – 46	4	Kurang	25%
5.	47 – 53	3	Cukup	18,75%
6.	54 – 61	9	Baik	56,25%
Jumlah		16		100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 16 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 9 siswa (56,25%) yang memperoleh kriteria baik, 3 siswa (18,75%) yang memperoleh kriteria cukup, dan 4 siswa (25%) yang memperoleh kriteria kurang. Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa karakter siswa tergolong baik.

### 3. Pengujian Hipotesis

Setelah data minat membaca dan karakter siswa kelas VIII SMP Cendekia Madani berhasil peneliti kumpulkan, kemudian akan diolah dengan teknik analisa data untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh membaca terhadap karakter siswa kelas VIII SMP Cendekia Madani

Metro. Maka penulis akan memasukkan data tersebut kedalam tabel kerja untuk mencari korelasinya.

Berikut ini peneliti sajikan tabel koefisien korelasi yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Data Koefisien Korelasi Budaya Literasi Terhadap Karakter Siswa**  
**Kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro**

No. Responden	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1.	40	56	2240	1600	3136
2.	24	42	1008	576	1764
3.	40	56	2240	1600	3136
4.	40	54	2160	1600	2916
5.	41	58	2378	1681	3364
6.	29	60	1740	841	3600
7.	43	54	2322	1849	2916
8.	33	50	1650	1089	2500
9.	27	60	1620	729	3600
10.	46	61	2806	2116	3721
11.	24	45	1080	576	2025
12.	35	51	1785	1225	2601
13.	25	40	1000	625	1600
14.	24	51	1224	576	2601
15.	34	44	1496	1156	1936
16.	45	56	2520	2025	3136
Jumlah	550	838	29269	19864	44552

Berdasarkan perhitungan tabel di atas, dapat diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n = 16$$

$$\sum X = 550$$

$$\sum Y = 838$$

$$\sum XY = 29.269$$

$$\sum X^2 = 19.864$$

$$\sum Y^2 = 44.552$$

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{16 (\sum 29.269) - \sum 550 \cdot \sum 838}{\sqrt{\{16 \sum 19.864 - (\sum 550)^2\} \{16 \sum 44.552 - (\sum 838)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{468.380 - 460.900}{\sqrt{\{317.824 - 302.500\} \{712.832 - 702.244\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{7.480}{\sqrt{\{15.324\} \{10.608\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{7.480}{\sqrt{162.556.992}}$$

$$r_{xy} = \frac{7.480}{12.749,78}$$

$$r_{xy} = \frac{7.480}{12.749,78}$$

$$r_{xy} = 0,587$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai  $r_{xy}$  atau  $r_{hitung}$  sebesar 0,587. Selanjutnya melakukan pengujian hipotesis dengan cara menafsirkan besarnya koefisien korelasi dengan menggunakan rumus uji t yaitu sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,587 \sqrt{16-2}}{\sqrt{1-0,587^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,587 \sqrt{14}}{\sqrt{1-0,344}}$$

$$t_{hitung} = \frac{(0,587) (3,741)}{\sqrt{0,656}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2,195}{0,809}$$

$$t_{hitung} = 2,713$$

Langkah selanjutnya membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan harga  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif diterima. Sebaliknya jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis alternatif ditolak. Adapun harga  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $df = n-2 = 16-2 = 14$ . Berdasarkan harga tersebut diketahui bahwa Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $2,713 > 2,145$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ), sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima artinya ada pengaruh literasi membaca mata pelajaran pendidikan agama islam terhadap karakter religius dan tanggung jawab siswa kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro. Selanjutnya untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y, harga  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
6.	0.00 – 0,199	Sangat rendah
7.	0,20 – 0,399	Rendah
8.	0,40 – 0,599	Sedang
9.	0,60 – 0,799	Kuat
10.	0,80 – 1,000	Sangat kuat

Berdasarkan tabel interpretasi di atas, diketahui bahwa nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,587 berada di antara nilai interval koefisien 0,40 sampai dengan 0,599 berada pada tingkat hubungan sedang, sehingga diketahui bahwa ada pengaruh antara variabel x (minat membaca) terhadap variabel y (karakter) siswa kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro.

Langkah selanjutnya untuk mengetahui berapa besar kontribusi yang diberikan variabel x (Variasi Gaya Mengajar Guru Qur'an Hadits) dalam menunjang keberhasilan variabel y (Minat Belajar Siswa Kelas X), diketahui dari hasil koefisien determinasinya, dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 KD &= ((r)^2 \times 100\% \\
 &= (0,587)^2 \times 100\% \\
 &= 0,344 \times 100\% \\
 &= 34,4\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, minat membaca siswa memiliki kontribusi atau pengaruh sebesar 34,4% dalam mempengaruhi karakter religius dan tanggung jawab siswa kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro pada mata pelajaran agama islam.

Kemudian, 65,6% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor dalam diri maupun luar diri yang meliputi keluarga, sekolah, dan lingkungannya yang dapat mempengaruhi karakter siswa kelas VIII di SMP Cendekia Madani Metro.

## **B. PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil kuesioner (angket) yang diberikan pada responden, diketahui bahwa ada pengaruh literasi membaca terhadap karakter religius dan tanggung jawab siswa kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro. Literasi membaca memiliki banyak manfaat, antara lain memperluas pengetahuan, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, meningkatkan kinerja kognitif, meningkatkan keterampilan komunikasi dan dapat mempengaruhi perilaku serta kepribadiannya ke arah yang lebih baik. Meski demikian, Indonesia menjadi salah satu negara dengan minat membaca yang sangat rendah.

Beberapa faktor yang menyebabkan literasi membaca di Indonesia rendah adalah pengaruh lingkungan yang menganggap membaca tidak penting, dipengaruhi oleh sosial media dan teknologi yang serba instan sehingga masyarakat malas membaca, kurangnya sarana membaca yang memadai, hingga tidak adanya kesadaran dalam diri untuk membaca. Padahal jika ditelisik lebih dalam, membaca dapat membantu seseorang untuk memahami suatu bacaan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari serta membantu untuk menunjukkan kepribadiannya. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, di antara siswa yang di ambil sebagai sampel yaitu siswa

yang sudah melaksanakan gerakan literasi disekolah seperti membaca buku selama 15 menit sebelum pelajaran dimulai.

Hasil data kuesioner (Angket) yang diberikan pada 16 responden dengan 15 item pernyataan variabel x (Literasi Membaca) dan 20 item pernyataan variabel y (karakter religius dan tanggung jawab). Siswa yang sering membaca akan semakin menunjukkan perubahan perilaku, seperti hasil angket pada variabel y (karakter religius dan tanggung jawab) yang menunjukkan bahwa siswa yang sering membantu temannya yang kesulitan dalam pembelajaran dengan meminjamkan buku catatannya adalah siswa yang pada variabel x (literasi membaca) menjawab likert 4 selalu mencatat bagian penting dari buku yang dibaca. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa yang sering membaca akan berdampak pada sering membantu temannya untuk belajar.

Variabel x (literasi membaca) dan variabel y (karakter religius dan tanggung jawab) diuji korelasinya dengan rumus korelasi *Person Product Moment* di peroleh hasil  $r_{xy}$  yaitu 0,587 berada di antara nilai internal koefisien 0,40 sampai dengan 0,599 dan tingkat hubungan variabel x dan variabel y tergolong sedang. Sedangkan hasil perhitungan koefisien determinasi, minat membaca siswa memiliki kontribusi atau pengaruh sebesar 34,4% dalam mempengaruhi karakter religius dan tanggung jawab siswa kelas VIII di SMP Cendekia Madani Metro. Selain itu, untuk 65,6% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor dalam diri maupun luar diri yang meliputi keluarga, sekolah, dan lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat diketahui bahwa terdapat hal positif dari kegiatan membaca terhadap karakter religius dan tanggung jawab siswa. Kegiatan membaca merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi karakter religius dan tanggung jawab siswa. Pada saat membaca siswa tidak hanya memahami huruf, simbol, kata dan kalimat yang tertera dalam buku, tetapi siswa juga harus bisa memahami isi buku yang dibacanya. Oleh karena itu, untuk membentuk karakter religius dan tanggung jawab siswa melalui kegiatan membaca, maka harus ada faktor-faktor pendukung seperti menerapkan gerakan membaca sebelum pelajaran dimulai, mencatat atau merangkum isi bacaan dan menerapkan hal positif dari buku yang dibaca dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengaruh antara kedua variabel x (literasi membaca) dan y (karakter religius dan tanggung jawab) tergolong sedang. Kegiatan membaca siswa harus lebih ditingkatkan lagi agar karakter siswa dapat semakin terbentuk dengan baik serta dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, diketahui bahwa ada pengaruh budaya literasi membaca terhadap karakter religius dan tanggung jawab siswa kelas VIII Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Cendekia Madani Metro. Dapat dibuktikan dari hasil rumus analisis *person product moment* dan diperoleh hasil  $r_{xy} = 0,587$  yang berada pada interval nilai koefisien 0,40 sampai dengan 0,599 dan tingkat hubungan variabel x dan variabel y tergolong sedang. Kemudian dibuktikan juga dengan rumus analisis data *korelasi product moment* yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% sebesar 2,145 sehingga hasilnya  $2,713 > 2,145$  sehingga dapat diketahui bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima.

Hasil perhitungan koefisien determinasi, budaya literasi membaca mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 34,4% dalam mempengaruhi karakter religius dan karakter tanggung jawab siswa mata pelajaran pendidikan agama islam kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro. Kemudian 65,6% dipengaruhi oleh faktor lain seperti keluarga, sekolah, dan lingkungan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin sering siswa membiasakan diri untuk membaca buku, maka karakter religius dan tanggung jawab siswa akan terbentuk dengan baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru, hendaknya semua guru pada setiap mata pelajaran dapat membiasakan siswa untuk membaca sebelum pelajaran dimulai, sehingga pembiasaan literasi membaca ini tidak hanya diterapkan pada mata pelajaran agama islam saja.
2. Kepada siswa kelas VIII SMP Cendekia Madani Metro agar lebih sering membaca buku pelajaran daripada bermain game online.
3. Penelitian ini masih terbatas pada literasi membaca dan karakter religius serta karakter tanggung jawab siswa, sehingga diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini pada variabel literasi menulis dan 16 karakter lainnya yang belum dibahas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, Risma Mila, Nurhasanah Nurhasanah, dan Moh Salimi. "Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dan Pembelajarannya Di Sekolah." *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, no. 0 (21 Oktober 2017)..
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kurikulum. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional, 2010.
- Chitra Sari Nilalohita. "Budaya Literasi dalam Pembentukan Karakter Siswa (Analisis Deskriptif pada Siswa Kelas Rendah Madrasah Ibtidaiyah Pembangunan UIN Jakarta)." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.
- Dalman. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Damayanti, Deni. *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Araska, 2014.
- Dirwan, Dirwan, Bunyamin Bunyamin, dan St Umrah. "Perintah Membaca Dalam Al-Qur'an Perspektif Pendidikan (Surah Al-Alaq)." *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2018): 34–47.
- Ekawati, Yuni Nina, Nofrans Eka Saputra, dan Jelpa Periantalo. "Konstruksi Alat Ukur Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar." *Psycho Idea* 16, no. 2 (2018).
- Elihami, Elihami, dan Abdullah Syahid. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (28 Februari 2018): 79–96.
- Faizah, dkk, Dewi Utama. *Panduan Gerakan literasi di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016.
- Fatmah, Nirra. "Pembentukan Karakter Dalam Pendidikan." *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 29, no. 2 (31 Juli 2018): 369~387-369~387.
- Fayza, Agrisa Alya, Dadi Mulyadi Nugraha, dan Supriyono. "Pengaruh Literasi Terhadap Perkembangan Pembelajaran PKN." *Harmony: Jurnal Pembelajaran IPS Dan PKN* 6, no. 1 (6 Juni 2021): 57–65.

- Fikriyah, Samrotul, Annisa Mayasari, Ulfah Ulfah, dan Opan Arifudin. "Peran Orang Tua Terhadap Pembentukan Karakter Anak Dalam Menyikapi Bullying." *Jurnal Tahsinia* 3, no. 1 (30 April 2022): 11–19.
- Firmansyah, Mokh Iman. "Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi." *Taklim : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17, no. 2 (1 September 2019): 79–90.
- Gunawan, Heri. *Pendidikan Karakter Konsep dan Impelementasi*. 2 ed. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Haerudin, Haerudin. "Pengaruh Literasinumerasi Terhadap Perubahan Karakter Siswa." *Prosiding Sesiomadika* 1, no. 1a (2019).
- Hardiyanti, Wahyu Mardaning. "Penerapan Jurnal Pembiasaan Literasi Membaca Di SMP Negeri 1 Mojogedang." *Literasi : Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya* 6, no. 2 (12 November 2022): 268–81.
- Hariato, Erwin. "Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa." *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 9, no. 1 (9 Februari 2020): 1–8.
- Hartati, Yenni. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam." *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 1, no. 3 (27 November 2021): 335–42.
- Hastuti, Sunu, dan Nia Agus Lestari. "Gerakan Literasi Sekolah: Implementasi Tahap Pembiasaan Dan Pengembangan Literasi Di Sd Sukorejo Kediri." *Jurnal Basataka (JBT)* 1, no. 2 (30 Desember 2018): 29–34.
- Husaini, H. "Hakikat Tujuan Pendidikan Agama Islam Dalam Berbagai Perspektif." *Cross-Border* 4, no. 1 (5 April 2021): 114–26.
- Imelda, Ade. "Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2017): 227–47.
- Iskandar, Harun. *Tumbuhkan Minat Kembangkan Bakat*. Jakarta: ST Book, 2010.
- Iskandarwassid, dan Dadang Sunendar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.

- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Al-Karim dan Terjemahnya*. Jawa Timur: Halim Publishing dan Distributing, 2013.
- Kurotul Aeni. "Implementasi Program Literasi dalam Membentuk Karakter Religius di SD Daar El-Falah Karawang." Skripsi, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2021.
- Lestari, Frita Dwi, Muslimin Ibrahim, Syamsul Ghufron, dan Pance Mariati. "Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5, no. 6 (14 Oktober 2021): 5087–99.
- Lubis, Silvia Sandi Wisuda. "Membangun Budaya Literasi Membaca Dengan Pemanfaatan Media Jurnal Baca Harian." *PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN* 9, no. 1 (18 Juni 2020).
- Mahbubi, Muhammad. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2012.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Muhsyanur. *Pengembangan Keterampilan Membaca*. Sulawesi: Uniprima Press, 2019.
- Mulyana, Rahmat. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- Nur Aedi. *Instrument Penelitian Pengumpulan Data, Bahan Belajar Mandiri Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: FIP-UPI, 2010.
- Nurhadi. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca?* Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2010.
- Prasetyono, Dwi Sunar. *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think, 2008.
- Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, dan Ratna Sari Dewi. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2 Desember 2022): 7911–15.

- Puspita, Ari Metalin Ika. "Peran Budaya Literasi Pada Peningkatan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Pedagogia : Jurnal Pendidikan* 8, no. 1 (28 Februari 2019): 105–13.
- Rahim, Farida. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Rokmana, Rokmana, Endah Noor Fitri, Dian Fixri Andini, Misnawati Misnawati, Alifiah Nurachmana, Ibnu Yustiya Ramadhan, dan Syarah Veniaty. "Peran Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Journal of Student Research* 1, no. 1 (20 Januari 2023): 129–40.
- S Benu, Agus, dan Fred L Benur. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Sari, Maya Kartika, Vivi Rulviana, Suyanti Suyanti, Sri Budiartati, dan Rodiyatun Rodiyatun. "Budaya Literasi Sebagai Upaya Pengembangan Karakter pada Siswa di Sekolah Dasar Muhammadiyah Bantul Kota." *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 5, no. 1 (28 Februari 2021): 112–26.
- Sari, Sioratna Puspita, dan Jessica Elfani Bermuli. "Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran* 7, no. 1 (3 Maret 2021): 110–21.
- Setiadi, Eli M, Kama Abdul Hakam, dan Ridwan Effendi. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sobari, Teti, Dede Abdurrahman, dan Iis Siti Salamah Azzahra. "Peningkatan Kemampuan Menulis Dan Membaca Melalui Implementasi Kultur Literasi Siswa SMP." *Diglosia : Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, Dan Kesusastraan Indonesia* 3, no. 2 (5 Agustus 2019).
- Somadayo, Sumsu. *Strategi dan Teknik Pengajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.

- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikanto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Sundayana, Rostina. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suparno, Suparno. “Analisis Faktor-Faktor Pembentuk Karakter Smart Siswa Di Sekolah Islam Terpadu.” *Jurnal Pendidikan Karakter* 9, no. 1 (2018).
- Suyono dan Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran; Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Syahidin, Syahidin. “Meningkatkan Minat Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah.” *Asatiza: Jurnal Pendidikan* 1, no. 3 (6 September 2020): 373–80.
- Tarigan. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa, 2008.
- Tasrif, Tasrif, dan Syaifullah Syaifullah. “Literasi Sebagai Praktik Budaya Di Kalangan Pelajar Dan Mahasiswa.” *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi* 5, no. 1 (24 Juli 2022): 58–70.
- Tim Penyusun. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Kementerian Pendidikan Nasional, 2008.
- Ubaydillah, Rifqi Thoriq. “Revitalisasi Budaya Literasi Bagi Guru PAI.” *Jurnal Andi Djemma / Jurnal Pendidikan* 5, no. 1 (5 Februari 2022): 21–28.
- Zainal Arifin. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.

## **LAMPIRAN – LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0896/In.28/J/TL.01/02/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,  
 Kepala Sekolah SMP CENDEKIA  
 MADANI METRO  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **EKA JULISA PUTRI**  
 NPM : 1901012011  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : **PENGARUH PEMBIASAAN BUDAYA LITERASI MATA  
 PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP  
 PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMP CENDEKIA  
 MADANI KOTA METRO**

untuk melakukan prasurvey di SMP CENDEKIA MADANI METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 Februari 2023  
 Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
 NIP 19780314 200710 1 003



**YAYASAN NURUL HAKIM MADANI**

**SMP CENDEKIA MADANI METRO**

*"Berakarakter Mandiri, Berprestasi dan Berakhlak Mulia"*

Jl. Murai 8 Kelurahan Purwosari Kecamatan Metro Utara Kota Metro CP. 0813-6835-9808

E-mail : [smpcmmetro@gmail.com](mailto:smpcmmetro@gmail.com)



Nomor : 359/T/SMPCM/MTR/III/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Tanggapan Izin Prasurvey**

Kepada Ykh,  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
**Institut Agama Islam Negeri Metro**  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua dalam kehidupan ini. Aamiin.

Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-0896/In.28/J/TL.01/02/2023 Tanggal 23 Februari 2023 Tentang Izin Prasurvey, maka diberikan izin kepada:

Nama : Eka Julisa Putri  
NPM : 1901012011  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Kepada nama tersebut di izinkan melakukan Prasurvey di SMP Cendekia Madani Metro dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan Judul: *"Pengaruh Pembiasaan Budaya Literasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMP Cendekia Madani Metro"*.

Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 27 Februari 2023

Mengetahui,  
Kepala SMP Cendekia Madani Metro



**Wildan Zaki Ansori, S.Pd**  
NIK. 1995104201901



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2557/In.28.1/J/TL.00/05/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Ahmad Zumaro (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: EKA JULISA PUTRI
NPM	: 1901012011
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PENGARUH BUDAYA LITERASI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER SISWA DI SMP CENDEKIA MADANI KOTA METRO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Mei 2023

Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-3249/In.28/D.1/TL.01/06/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **EKA JULISA PUTRI**  
NPM : 1901012011  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di SMP CENDEKIA MADANI METRO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH BUDAYA LITERASI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER SISWA DI SMP CENDEKIA MADANI KOTA METRO".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 14 Juni 2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003

Mengetahui,  
Pejabat Setempat

*Isti Fatonah MA*  
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3248/In.28/D.1/TL.00/06/2023  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SMP CENDEKIA MADANI  
METRO  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3249/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 14 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : **EKA JULISA PUTRI**  
NPM : 1901012011  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP CENDEKIA MADANI METRO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH BUDAYA LITERASI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER SISWA DI SMP CENDEKIA MADANI KOTA METRO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 14 Juni 2023  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**YAYASAN NURUL HAKIM MADANI**  
**SMP CENDEKIA MADANI METRO**  
 "Berakarakter Mandiri, Berprestasi dan Berakhlak Mulia"  
 Jl. Murai 8 Kelurahan Purwasari Kecamatan Metro Utara Kota Metro CP. 0813-6835-9808  
 E-mail : smpcmmetro@gmail.com



Nomor : 390/T/SMPCM/MTR/VI/2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Tanggapan Izin Research**

Kepada Ykh,  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**  
**Institut Agama Islam Negeri Metro**  
 Di  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Teriring salam dan do'a semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita semua dalam kehidupan ini. Aamiin.

Berdasarkan Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-3248/ In.28/ D.1/TL.00/06/2023 Tanggal 14 April 2023 Tentang Izin Research, maka diberikan izin kepada:

Nama : Eka Julisa Putri  
 NPM : 1901012011  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Kepada nama tersebut di izinkan melakukan Research di SMP Cendekia Madani Metro dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan Judul: "*Pengaruh Budaya Literasi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Siswa di SMP Cendekia Madani Kota Metro*".

Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan semestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 15 Juni 2023

Mengetahui,  
 Kepala SMP Cendekia Madani Metro

  
  
**Wiland Zaid Ansori, S.Pd**  
**NIK. 1995104201901**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-991/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : EKA JULISA PUTRI  
NPM : 1901012011  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901012011

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 22 Juni 2023  
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Jirangulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [dik.metrouni.ac.id/pendidikan-agama-islam](http://dik.metrouni.ac.id/pendidikan-agama-islam); Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
No:B-0112/In.28.1/J/PP.00.9/VI/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

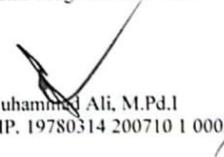
Nama : Eka Julisa Putri

NPM : 1901012011

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI,  
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 23 Juni 2023  
Ketua Program Studi PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 0003

**PENGARUH BUDAYA LITERASI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM TERHADAP KARAKTER SISWA  
DI SMP CENDEKIA MADANI KOTA METRO**

*Outline*

**HALAMAN SAMPUL**  
**HALAMAN JUDUL**  
**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**HALAMAN ABSTRAK**  
**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**  
**HALAMAN MOTTO**  
**HALAMAN PERSEMBAHAN**  
**HALAMAN KATA PENGANTAR**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR TABEL**  
**DAFTAR GAMBAR**  
**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Karakter
  - 1. Pengertian Karakter
  - 2. Nilai-Nilai Karakter



3. Karakter Religius
  4. Karakter Tanggung Jawab
  5. Faktor Pembentukan Karakter
  6. Tahap Pembentukan Karakter
- B. Budaya literasi
1. Pengertian Budaya Literasi
  2. Literasi Membaca
  3. Minat Membaca
  4. Hakikat Membaca Pemahaman Siswa
  5. Manfaat Membaca
- C. Pendidikan Agama Islam
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam
  2. Tujuan Pendidikan Agama Islam
- D. Pengaruh Literasi Membaca Terhadap Pembentukan Karakter Religius dan Tanggung Jawab Siswa
- E. Kerangka Konseptual
- F. Hipotesis Penelitian

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Sejarah Berdirinya SMP Cendekia Madani Metro
    - b. Visi dan Misi SMP Cendekia Madani Metro



- c. Data Guru dan Karyawan SMP Cendekia Madani Metro
  - d. Data Siswa SMP Cendekia Madani Metro
  - e. Struktur Organisasi SMP Cendekia Madani Metro
  - f. Sarana dan Prasarana SMP Cendekia Madani Metro
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
    - a. Data Tentang Literasi Membaca Siswa
    - b. Data Tentang Karakter Religius dan Tanggung Jawab Siswa
  3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

#### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

#### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

**Dr. Ahmad Zumaro, MA**  
NIP. 19750221 200901 1 003

Metro, Juni 2023  
Peneliti

**Eka Julisa Putri**  
NPM. 1901012011

## ALAT PENGUMPUL DATA

**PENGARUH BUDAYA LITERASI MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM TERHADAP KARAKTER SISWA DI SMP CENDEKIA MADANI  
KOTA METRO**

**A. Identitas Responden**

Nama Siswa :  
 Umur :  
 Kelas :  
 Jenis Kelamin :

**B. Petunjuk**

1. Tulis data diri anda pada tempat yang telah tersedia.
2. Bacalah pertanyaan penelitian ini dengan seksama.
3. Berilah tanda centang (  $\checkmark$  ) pada salah satu jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan dan keyakinan anda.
4. Terimakasih atas perhatian dan partisipasinya.

**C. Daftar Pernyataan Variabel Minat Membaca Siswa (Variabel X)**

No	Pernyataan	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1.	Saya membaca buku untuk memperluas wawasan dan pengetahuan				
2.	Saya meluangkan waktu untuk membaca buku, karena menyadari bahwa membaca buku itu penting				
3.	Saya merasa tidak perlu banyak membaca buku				
4.	Saya suka meminjam buku di perpustakaan untuk dibaca				
5.	Saya mencari buku di perpustakaan lain jika di perpustakaan sekolah tidak ada				

6.	Saya malas membaca buku				
7.	Saya senang membaca buku pelajaran				
8.	Saya memiliki banyak buku bacaan di rumah				
9.	Saya tertarik membaca buku di perpustakaan daripada bermain				
10.	Saya lebih baik tidur daripada membaca buku				
11.	Saya bisa memahami isi buku yang saya baca				
12.	Jika ada waktu luang saya lebih suka membaca buku				
13.	Saya menerapkan hal positif dari apa yang telah saya dapatkan dengan membaca				
14.	Saya mencatat bagian yang penting dari buku yang dibaca				
15.	Saya malas untuk merangkum buku yang telah saya baca				

### A. Identitas Responden

Nama Siswa :  
 Umur :  
 Kelas :  
 Jenis Kelamin :

### B. Petunjuk

5. Tulis data diri anda pada tempat yang telah tersedia.
6. Bacalah pertanyaan penelitian ini dengan seksama.
7. Berilah tanda centang (  $\surd$  ) pada salah satu jawaban yang telah disediakan sesuai dengan keadaan dan keyakinan anda.
8. Terimakasih atas perhatian dan partisipasinya.

### D. Daftar Pernyataan Variabel Karakter Religius dan Tanggung Jawab (Variabel Y)

No	Pernyataan	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang-Kadang	Tidak-Pernah
1.	Saya menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras dan budaya				
2.	Ketika sedang berdiskusi, saya memberi kesempatan kepada teman untuk berbicara meskipun berbeda pendapat				
3.	Saya menghindari orang yang berbeda keyakinan dan pendapat dengan saya				
4.	Saya percaya pada kemampuan sendiri sehingga saya tidak pernah mencontek				
5.	Saya berani menyampaikan pendapat ketika sedang berdiskusi				
6.	Saya mudah menyerah dan tidak yakin dengan kemampun diri sendiri				
7.	Saya mengembalikan buku yang dipinjam di perpustakaan dengan utuh				
8.	Saya meleraikan teman yang ribut dikelas				
9.	Saya merusak lingkungan sekolah				

	dengan membuang sampah sembarangan				
10.	Saya membantu teman yang tertinggal pelajaran dengan meminjamkan catatan rangkuman milik saya				
11.	Saya mengerjakan tugas dengan cermat				
12.	Saya mengerjakan tugas tanpa bantuan orang lain				
13.	Saya berusaha mengerjakan tugas meskipun itu sulit				
14.	Saya malas mengerjakan tugas				
15.	Saya menyelesaikan tugas tepat waktu				
16.	Saya tidak keluar kelas ketika jam pelajaran belum berakhir				
17.	Saya terlambat mengumpulkan tugas				
18.	Saya mengikuti pelajaran dikelas dengan penuh semangat				
19.	Saya aktif bertanya pada guru dan meringkas apa yang disampaikan guru				
20.	Saya tidak memperhatikan guru ketika pembelajaran berlangsung				

## DOKUMENTASI

Dokumentasi digunakan untuk mencari data yang berkaitan, seperti:

1. Profil dan Sejarah Berdirinya SMP Cendekia Madani Metro.
2. Visi dan Misi SMP Cendekia Madani Metro.
3. Data Guru dan Karyawan SMP Cendekia Madani Metro.
4. Data Siswa SMP Cendekia Madani Metro.
5. Struktur Organisasi SMP Cendekia Madani Metro.
6. Sarana dan Prasarana SMP Cendekia Madani Metro.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Dr. Ahmad Zumaro, MA**  
NIP. 19750221 200901 1 003

Metro, Juni 2023



**Eka Julisa Putri**  
NPM. 1901012011

## ANALISIS DATA PENELITIAN

### A. Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrument penelitian, peneliti menyebar angket kepada 10 responden diluar sampel, dengan jumlah soal 15 untuk variable X (Minat Membaca) dan variable Y (Karakter Religius dan Tanggung Jawab) untuk mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut.

#### 1. Variabel X (Minat Membaca)

Tabel 1  
Rekapitulasi Angket (Kuesioner)  
Budaya Literasi

No	Nama	Skor Item Butir Soal															jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Alfariska Febriyanti	4	4	4	2	2	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	47
2	Bagus Prasetyo	2	2	4	2	4	4	2	3	2	4	4	2	3	2	3	43
3	Mega Anjarwati	3	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	40
4	Muhamad Yusuf Sholeh	3	3	4	2	2	4	2	3	1	3	3	3	3	3	2	41
5	Nada Adinda	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	43
6	Nada Aprilia	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
7	Putri Nur Widiyani	4	4	4	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	53
8	Restina Damayanti	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	2	49
9	Riska Dwi Lestari	3	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	40
10	Wiwit Rizqiani Tsania	3	3	4	2	2	3	1	2	2	3	4	3	4	3	3	42

Langkah selanjutnya, peneliti melakukan uji validitas dari masing-masing soal. Berikut ini cara perhitungan untuk item soal nomor satu. Langkah pertama yaitu membuat table bantu untuk mempermudah proses perhitungan, table bantu tersebut sebagai berikut :

Tabel 2  
Tabel Bantu Perhitungan Validitas

No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	Alfariska Febriyanti	4	47	16	2209	188
2	Bagus Prasetyo	2	43	4	1849	86
3	Mega Anjarwati	3	40	9	1600	120
4	Muhamad Yusuf Sholeh	3	41	9	1681	123
5	Nada Adinda	3	43	9	1849	129
6	Nada Aprilia	3	42	9	1764	126
7	Putri Nur Widiyani	4	53	16	2809	212
8	Restina Damayanti	4	49	16	2401	196
9	Riska Dwi Lestari	3	40	9	1600	120
10	Wiwit Rizqiani Tsania	3	42	9	1764	126
Jumlah		32	440	106	19526	1426

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum xy = 1426$$

$$\sum x^2 = 106$$

$$\sum y^2 = 19.526$$

Selanjutnya dihitung menggunakan rumus *Person Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$= \frac{1360}{\sqrt{(106)(19.526)}}$$

$$= \frac{1360}{\sqrt{2.069.756}}$$

$$= \frac{1360}{1438,66}$$

$$= 0,991$$

Dikarenakan ada 15 item soal di dalam skala pengukuran ini, maka ada 15 *korelasi product moment* yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3  
Validitas Angket (Kuesioner)  
Budaya Literasi

Butir Angket	Nilai r	Taraf Signifikansi	
		5% = 0,632	1% = 0,765
1	0,991	Valid	Valid
2	0,984	Valid	Valid
3	0,976	Valid	Valid
4	0,977	Valid	Valid
5	0,971	Valid	Valid
6	0,985	Valid	Valid
7	0,964	Valid	Valid
8	0,984	Valid	Valid
9	0,965	Valid	Valid
10	0,977	Valid	Valid
11	0,988	Valid	Valid
12	0,989	Valid	Valid
13	0,989	Valid	Valid
14	0,975	Valid	Valid
15	0,983	Valid	Valid

Harga  $r_{xy}$  dengan n sebanyak 15 dari taraf signifikasi 5% adalah 0,632 dan taraf signifikan 1% adalah 0,765. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, ternyata harga  $r_{xy}$  pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan pada taraf signifikansi 1% lebih besar dari  $r_{tabel}$  yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

## 2. Variabel Y (Karakter Religius dan Tanggung Jawab)

Tabel 4  
Rekapitulasi Angket (Kuesioner) Karakter

No	Nama	Skor Item Butir Soal																				Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Alfariska F	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	71
2	Bagus Prasetyo	4	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	65
3	Mega Anjarwati	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	50
4	M. Yusuf S	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	65
5	Nada Adinda	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	74
6	Nada Aprilia	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	67
7	Putri Nur W	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	69
8	Restina D	3	2	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	65
9	Riska Dwi L	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	59
10	Wiwit Rizqiani	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	68

Langkah selanjutnya, peneliti melakukan uji validitas dari masing-masing soal. Berikut ini cara perhitungan untuk item soal nomor satu. Langkah pertama yaitu membuat table bantu untuk mempermudah proses perhitungan, table bantu tersebut sebagai berikut :

Tabel 5  
Tabel Bantu Perhitungan Validitas

No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	Alfariska Febriyanti	4	71	16	5041	284
2	Bagus Prasetyo	4	65	16	4225	260
3	Mega Anjarwati	3	50	9	2500	150
4	M. Yusuf Sholeh	4	65	16	4225	260
5	Nada Adinda	4	74	16	5476	296
6	Nada Aprilia	3	67	9	4489	201
7	Putri Nur Widiyani	4	69	16	4761	276
8	Restina Damayanti	3	65	9	4225	195
9	Riska Dwi Lestari	3	59	9	3481	177
10	Wiwit Rizqiani T	4	68	16	4624	272
	Jumlah	36	653	132	43047	2371

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum xy = 2371$$

$$\sum x^2 = 132$$

$$\sum y^2 = 43.047$$

Selanjutnya dihitung menggunakan rumus *Person Product Moment*:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{2371}{\sqrt{(132)(43.047)}} \\ &= \frac{1360}{\sqrt{5.682.204}} \\ &= \frac{1360}{2383,73} \\ &= 0,994 \end{aligned}$$

Dikarenakan ada 15 item soal di dalam skala pengukuran ini, maka ada 15 *korelasi product moment* yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 6  
Validitas kuesioner karakter

Butir Angket	Nilai r	Taraf Signifikansi	
		5% = 0,632	1% = 0,765
1.	0,994	Valid	Valid
2.	0,984	Valid	Valid
3.	0,951	Valid	Valid
4.	0,979	Valid	Valid
5.	0,972	Valid	Valid
6.	0,984	Valid	Valid
7.	0,985	Valid	Valid
8.	0,975	Valid	Valid
9.	0,987	Valid	Valid
10.	0,977	Valid	Valid
11.	0,991	Valid	Valid
12.	0,992	Valid	Valid
13.	0,991	Valid	Valid

14.	0,992	Valid	Valid
15.	0,981	Valid	Valid
16.	0,995	Valid	Valid
17.	0,988	Valid	Valid
18.	0,982	Valid	Valid
19.	0,985	Valid	Valid
20.	0,993	Valid	Valid

Harga  $r_{xy}$  dengan  $n$  sebanyak 15 dari taraf signifikansi 5% adalah 0,632 dan taraf signifikan 1% adalah 0,765. Berdasarkan hasil perhitungan diatas, ternyata harga  $r_{xy}$  pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan pada taraf signifikansi 1% lebih besar dari  $r_{tabel}$  yang artinya soal-soal tersebut dikatakan valid untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

## B. Uji Reliabilitas

### 1. Variabel X (Budaya Literasi)

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor nomor genap, seperti pada table berikut ini :

Tabel 7  
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil  
Angket Budaya Literasi

No	Nama									Jml
		1	3	5	7	9	11	13	15	
1	Alfariska Febriyanti	4	4	2	4	2	3	3	3	25
2	Bagus Prasetyo	2	4	4	2	2	4	3	3	24
3	Mega Anjarwati	3	3	2	2	2	3	2	3	20
4	Muhamad Yusuf Sholeh	3	4	2	2	1	3	3	2	20
5	Nada Adinda	3	4	2	3	2	4	3	3	24
6	Nada Aprilia	3	2	2	3	3	3	3	3	22

7	Putri Nur Widiyani	4	4	3	4	4	4	4	3	30
8	Restina Damayanti	4	3	3	3	3	3	4	2	25
9	Riska Dwi Lestari	3	2	2	3	2	3	3	2	20
10	Wiwit Rizqiani Tsania	3	4	2	1	2	4	4	3	23
	Jumlah	32	34	24	27	23	34	32	27	233

Tabel 8  
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap  
Angket Budaya Literasi

No	Nama	Skor Item Soal Genap							Jml
		2	4	6	8	10	12	14	
1	Alfariska Febriyanti	4	2	4	4	3	3	2	22
2	Bagus Prasetyo	2	2	4	3	4	2	2	19
3	Mega Anjarwati	4	3	3	2	3	2	3	20
4	Muhamad Yusuf Sholeh	3	2	4	3	3	3	3	21
5	Nada Adinda	3	2	3	3	3	3	2	19
6	Nada Aprilia	3	2	3	3	3	3	3	20
7	Putri Nur Widiyani	4	4	3	3	2	3	4	23
8	Restina Damayanti	3	3	4	4	3	3	4	24
9	Riska Dwi Lestari	3	2	4	3	3	3	2	20
10	Wiwit Rizqiani Tsania	3	2	3	2	3	3	3	19
	Jumlah	32	24	35	30	30	28	28	207

Tabel 9  
Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas Angket Budaya Literasi

No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	Alfariska Febriyanti	25	22	625	484	550
2	Bagus Prasetyo	24	19	576	361	456
3	Mega Anjarwati	20	20	400	400	400
4	Muhamad Yusuf Sholeh	20	21	400	441	420
5	Nada Adinda	24	19	576	361	456
6	Nada Aprilia	22	20	484	400	440
7	Putri Nur Widiyani	30	23	900	529	690
8	Restina Damayanti	25	24	625	576	600
9	Riska Dwi Lestari	20	20	400	400	400
10	Wiwit Rizqiani Tsania	23	19	529	361	437
	Jumlah	233	207	5515	4313	4849

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum xy = 4849$$

$$\sum x^2 = 5515$$

$$\sum y^2 = 4313$$

Selanjutnya dihitung menggunakan rumus *Person Product Moment*:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{4849}{\sqrt{(5515)(4313)}} \\ &= \frac{4849}{\sqrt{23.786.195}} \\ &= \frac{4849}{4877,10} \\ &= 0,994 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \frac{2 \times r_{xy}}{(1 + r_{xy})} \\ &= \frac{2 \times 0,994}{(1 + 0,994)} \\ &= 0,996 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

Tabel 10  
Kriteria Indeks Reliabilitas

No	Rentang Nilai	Keterangan
1	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,800	Tinggi
3	0,400 – 0,600	Sedang
4	0,200 – 0,400	Rendah
5	0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Dari indeks reliabilitas di atas maka reliabilitas instrumen adalah 0,996 tergolong sangat tinggi (sangat reliabel). Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

## 2. Variabel Y (Karakter)

Langkah pertama dalam uji reliabilitas soal yaitu dengan cara membagi skor soal ke dalam dua kelompok, yaitu skor nomor ganjil dan skor nomor genap, seperti pada table berikut ini :

Tabel 11  
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Ganjil  
Angket Karakter

No	Nama	Skor Item Butir Soal Ganjil										Jml
		1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	
1	Alfariska Febriyanti	4	4	2	4	4	4	3	3	3	4	35
2	Bagus Prasetyo	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	35
3	Mega Anjarwati	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	25
4	M. Yusuf Sholeh	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	31
5	Nada Adinda	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	37
6	Nada Aprilia	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	34
7	Putri Nur Widiyani	4	1	4	4	4	4	4	2	3	4	34
8	Restina Damayanti	3	3	4	3	4	4	4	3	3	2	33
9	Riska Dwi Lestari	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	31
10	Wiwit Rizqiani Tsania	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	33

Tabel 12  
Hasil Uji Coba Reliabilitas Butir Soal Genap  
Angket Karakter

No	Nama	Skor Item Butir Soal Genap										Jml
		2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	
1	Alfariska Febriyanti	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	36
2	Bagus Prasetyo	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	30
3	Mega Anjarwati	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	25
4	Muhamad Yusuf Sholeh	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	34
5	Nada Adinda	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37
6	Nada Aprilia	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	33
7	Putri Nur Widiyani	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	35
8	Restina Damayanti	2	4	4	2	3	4	3	3	4	3	32
9	Riska Dwi Lestari	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	28
10	Wiwit Rizqiani Tsania	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	35

Tabel 13  
Tabel Kerja Perhitungan Reliabilitas  
Angket Karakter

No	Nama	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	Alfariska Febriyanti	35	36	1225	1296	1260
2	Bagus Prasetyo	35	30	1225	900	1050
3	Mega Anjarwati	25	25	625	625	625
4	M. Yusuf Sholeh	31	34	961	1156	1054
5	Nada Adinda	37	37	1369	1369	1369
6	Nada Aprilia	34	33	1156	1089	1122
7	Putri Nur Widiyani	34	35	1156	1225	1190
8	Restina Damayanti	33	32	1089	1024	1056
9	Riska Dwi Lestari	31	28	961	784	868
10	Wiwit Rizqiani Tsania	33	35	1089	1225	1155
	Jumlah	328	325	10856	10693	10749

Dari tabel di atas diperoleh data sebagai berikut:

$$\sum xy = 10.749$$

$$\sum x^2 = 10.856$$

$$\sum y^2 = 10.693$$

Selanjutnya dihitung menggunakan rumus *Person Product Moment*:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\
 &= \frac{10.749}{\sqrt{(10.856)(10.693)}} \\
 &= \frac{10.749}{\sqrt{116.083.208}} \\
 &= \frac{10.749}{10.774,19} \\
 &= 0,997
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut belum menunjukkan korelasi antara skor ganjil dan genap, oleh karena itu harus diuji dengan menggunakan rumus *Sperman Brown* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \frac{2 \times r_{xy}}{(1 + r_{xy})} \\
 &= \frac{2 \times 0,997}{(1 + 0,997)} \\
 &= \frac{1,994}{1,997} \\
 &= 0,998
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui maka selanjutnya akan dikonsultasikan dengan kriteria indeks reliabilitas:

Tabel 14

## Kriteria Indeks Reliabilitas

No	Rentang Nilai	Keterangan
1	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,800	Tinggi
3	0,400 – 0,600	Sedang
4	0,200 – 0,400	Rendah
5	0,000 – 0,200	Sangat Rendah

Dari indeks reliabilitas di atas maka reliabilitas instrumen adalah 0,998 tergolong sangat tinggi (sangat reliabel). Dengan demikian, angket ini layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

**NILAI-NILAI  $r_{\text{tabel}}$  PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,32	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,276	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

$\alpha$ untuk Uji Satu Pihak ( <i>one tail test</i> )						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
	$\alpha$ untuk Uji Dua Pihak ( <i>two tail test</i> )					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Eka Julisa Putri  
NPM : 1901012011

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	29/Mei 2023	✓	1. Pendalaman Bab 1-III 2. isi outline harus mencerminkan pemahaman baruan siswa terhadap perubahan Perilaku.	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA  
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Eka Julisa Putri  
NPM : 1901012011

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	5/juni 2023	✓	1. cari indikator religius dan karakter tanggung jawab 2. cantumkan 10 indikator Pendidikan karakter di outline	
	7/juni 2023	✓	1. isi APd harus mencerminkan indikator Variabel 2. isi pertanyaan atau APd tidak perlu banyak asal indikatornya ada. 3. Perbaiki pertanyaan APd	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Zumaro, MA  
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Eka Julisa Putri  
NPM : 1901012011

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	9/juni 2023	✓	ace Apd dan juteka	
	21/juni 2023	✓	Bimbingan Bab IV & V	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Ahmad Zumaro, MA**  
NIP. 19750221 200901 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Eka Julisa Putri  
NPM : 1901012011

Program Studi : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	27/ Juni /2023		ace bab I - V Tup di mana 2 onyda	

Mengetahui,  
Ketua Program Studi PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Ahmad Zumaro, MA**  
NIP. 19750221 200901 1 003

## DOKUMENTASI





### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Eka Julisa Putri, biasa dipanggil Eka. Lahir pada tanggal 28 Juli 2000 di Karta. Yang merupakan anak pertama dari dua bersaudara, putri dari bapak Subir dan Ibu Armina. Eka menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 1 Karta lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMPN 1 Tulang Bawang Udik lulus pada tahun 2015 dan melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Tumijajar lulus pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan perguruan tinggi di IAIN Metro Lampung dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam untuk jenjang Strata 1 (S1) pada tahun 2019.